PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan untuk Periode Tiga-bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2026 (Unaudited) and For the Three-month period then Ended (Unaudited)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris		***Board of Directors' and Board of Commissioners' and Statements Letter***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1 - 2	*.....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……..and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian …….....	5	*……..Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….....	6	*..…….. Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	7 - 84	*....Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran		***Appendix***
Informasi Tambahan	i	***Supplementary Information***
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk……..	ii-iii	*..... Statement of Financial Position – Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk…….	iv	*Statement of Profit or Loss and Other ……..Comprehensive Income – Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk..….....	v-vi	*…...Statement of Changes in Equity – Parent Entity*
Laporan Arus Kas – Entitas Induk..…….....	vii	*..…… Statement of Cash Flows – Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan – Entitas Induk	viii-xviii	*...Notes to the Financial Statements – Parent Entity*

Reliance
Sekuritas Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Akhabani
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Daan Mogot Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Griya Bintara Indah Blok GG I No.20 Bekasi Barat Kota Bekasi Jawa Barat
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andrew Novi Gunawan
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Daan Mogot Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Harvest City Cluster Florentina Blok F12 / 17, RT 3 RW 24, Kel Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur
3. Nama : Reza Priyambada
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Daan Mogot Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah :Jln Bangka III / 36B, RT 14 RW 2, Kel Pela Mampang, Kec Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12720
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur
4. Nama : Anton Budidjaja
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Daan Mogot Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA / 21, RT 11 RW 16, Pluit, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Komisaris

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTH PERIOD THENENDED (UNAUDITED) PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Akhabani*
   Office Address : *Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Daan Mogot North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : Griya Bintara Indah Blok GG I No.20 Bekasi Barat Kota Bekasi Jawa Barat
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Presiden Director*
2. *Name* : *Andrew Novi Gunawan*
   Office Address : *Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Daan Mogot North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Harvest City Cluster Florentin Blok F12/17, RT 3 RW 24, Kel Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Director*
3. *Name* : *Reza Priyambada*
   Office Address : *Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Daan Mogot North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Jln Bangka III / 36, RT 14 RW 2, Kel Pela Mampang, Kec Mampang Prapatan, South Jakarta 12720*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Director*
4. *Name* : *Anton Budidjaja*
   Office Address : *Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Daan Mogot North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address :*Pantai Mutiara Blok YA / 21, RT 11 RW 16, Pluit, North Jakarta*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *President Commisioner*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

5. Nama : Indra Safitri
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Daan Mogot Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

5. *Name : Indra Safitri*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Daan Mogot North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address: Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, South Jakarta 12540
   Telephone : 021-29520558
   Title : Independent Commisioner

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements;*
2. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statemets do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026 /
April 28, 2026



Akhabani
Presiden Direktur/
Presiden Director

Andrew Novi Gunawan
Direktur/
Director

Reza Priyambada
Direktur/
Director

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Indra Safitri
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Unaudited 31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	Audited 31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4	104,251,098,455	133,078,981,361	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	33,962,288,600	33,962,288,600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	7,500,000,000	4,500,000,000	*Time deposit*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak berelasi	7, 31	230,620,747,685	234,868,430,853	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	7	23,832,769,163	23,906,840,218	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek				*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga - neto	8	119,539,493,822	155,416,776,463	*Third parties - net*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	9	99,043,809	103,263,488	*Investment management receivable*
Piutang transaksi repo	10	32,698,302,440	30,636,956,274	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	11	22,981,035,898	9,184,302,113	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	18a	384,936,412	-	*Prepaid tax expenses*
Biaya dibayar di muka	12	3,776,561,824	1,287,284,518	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	13	7,995,500,000	7,995,500,000	*Investment in shares*
Aset hak guna - neto	14	3,013,443,890	599,876,438	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	15	3,998,115,454	4,209,119,307	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	18c	8,569,480,669	8,461,954,218	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	103,171,747,798	103,259,694,308	*Other assets*
JUMLAH ASET		**706,394,565,920**	**751,471,268,159**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Unaudited 31 Maret 2026/ March 31, 2026	Audited 31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	17	136,668,916,202	181,304,080,693	*Third parties*
Utang bank	19	30,000,000,000	30,000,000,000	*Bank Loan*
Utang pajak	18b	975,898,016	882,167,716	*Taxes payable*
Beban akrual	20	1,249,494,568	1,231,170,977	*Accrued expenses*
Utang sewa		48,313,678	95,921,164	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja		2,243,846,101	2,256,913,481	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	21	4,338,944,808	5,614,982,502	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas		**175,525,413,373**	**221,385,236,533**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	22	180,000,000,000	180,000,000,000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	23	319,490,785,796	319,490,785,796	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		500,000,000	500,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		41,663,369,916	39,812,545,626	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		(10,933,224,144)	(9,880,224,944)	*Other comprehensive income (loss)*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**530,720,931,568**	**529,923,106,478**	***Equity atributable to owners to the parent company***
Kepentingan non-pengendali		**148,220,979**	**162,925,148**	*Non-controling interests*
Jumlah Ekuitas		**530,869,152,547**	**530,086,031,626**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**706,394,565,920**	**751,471,268,159**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga-bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-month Period Ended March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	
PENDAPATAN	25	8,588,099,531	9,693,171,755	*REVENUES*
BEBAN	26	(8,273,944,784)	(7,204,459,607)	*EXPENSES*
LABA BRUTO		**314,154,747**	**2,488,712,148**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	27	1,974,120,657	1,165,287,567	*Other incomes*
Beban lainnya	28	(542,676,525)	(299,714,396)	*Other expenses*
Biaya Keuangan	29	(5,271,229)	(3,720,226)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		**1,740,327,650**	**3,350,565,092**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan				***Income tax expenses***
Pajak kini		-	(183,509,260)	*Current tax*
Pajak tangguhan	18c	107,526,456	234,207,978	*Deffered tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**1,847,854,106**	**3,401,263,810**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-month Period Ended March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	
LABA PERIODE BERJALAN		**1,847,854,106**	**3,401,263,810**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1,064,733,179)	151,664,914	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		**(1,064,733,179)**	**151,664,914**	***Total Other Comprehensive income (loss)***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**783,120,927**	**3,552,928,725**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1,850,824,296	3,409,000,557	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(2,970,190)	(7,736,747)	*Non-controling interest*
JUMLAH		**1,847,854,106**	**3,401,263,810**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF PERIOD BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		797,825,093	3,567,498,035	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(14,704,167)	(14,569,310)	*Non-controling interest*
JUMLAH		**783,120,927**	**3,552,928,725**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	30	**1.03**	**1.89**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-month Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *No-controling interest*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Aset Keuangan FVOCI Financial assets *at FVOCI*	Pengukuran *Kembali Liabilitas* Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefits Liability				
Saldo 31 Desember 2024*)	**180,000,000,000**	**500,000,000**	**16,897,824,693**	**319,490,785,796**	**(10,473,496,268)**	**(732,525,950)**	**505,682,588,271**	**166,818,180**	**505,849,406,453**	***Balance as of December 31, 2024*)***
Laba tahun berjalan	-	-	3,409,000,557	-	-	-	3,409,000,557	(7,736,747)	3,401,263,810	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of employee*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	158,497,478	-	158,497,478	(6,832,564)	151,664,914	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Maret 2025	**180,000,000,000**	**500,000,000**	**20,306,825,250**	**319,490,785,796**	**(10,314,998,790)**	**(732,525,950)**	**509,250,086,305**	**152,248,870**	**509,402,335,174**	***Balance as of March 31, 2025***

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *No-controling interest*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Aset Keuangan FVOCI Financial assets *at FVOCI*	Pengukuran *Kembali Liabilitas* Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefits Liability				
Saldo 31 Desember 2025*)	**180,000,000,000**	**500,000,000**	**39,812,545,626**	**319,490,785,796**	(9,513,260,713)	(366,964,231)	**529,923,106,477**	**162,925,148**	**530,086,031,625**	***Balance as of December 31, 2025*)***
Laba tahun berjalan	-	-	1,850,824,296	-	-	-	1,850,824,296	(2,970,190)	1,847,854,106	*Profit for the year*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1,052,999,202)	-	(1,052,999,202)	(11,733,977)	(1,064,733,179)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Maret 2026	**180,000,000,000**	**500,000,000**	**41,663,369,922**	**319,490,785,796**	**(10,566,259,915)**	**(366,964,231)**	**530,720,931,571**	**148,220,981**	**530,869,152,547**	***Balance as of March 31, 2026***

***) = disajikan ulang setelah restatment sesuai SEOJK 3/2025**

*) = As restated after restatment accourding to SEOJK 3/2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Three-month Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ ***March 31, 2026***	**31 Maret 2025** ***March 31, 2025***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari jasa emisi efek	-	1,444,655,413	*Receipts from securities issuance services*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	827,355,711	(5,581,745,857)	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	4,981,658,089	2,696,859,366	*Receipts from exchange transaction commission*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	2,252,301,359	4,239,454,917	*Receipts from devidends and interest income*
Penerimaan dari (pembayaran) transaksi bursa	(12,679,833,787)	27,333,407,428	*Receipts from (payments of) stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(1,391,706,760)	(675,145,647)	*Tax payments*
Pembayaran kepada karyawan	(3,129,044,558)	(2,922,120,447)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasional	(7,506,716,378)	(5,101,296,630)	*Payment operating expense*
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - neto	1,464,210,747	(11,688,906,455)	*Received (payment) form customer - net*
Pembayaran lain-lain - neto	332,464,601	19,086,992,499	*Other payment - net*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(14,849,310,976)**	**28,832,154,588**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan (Pembelian) aset keuangan	4,679,524,982	105,154,373,245	*Sale (purchase) of financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	509,909,910	-	*Proceeds from sale of fixed asset*
Perolehan aset tetap	(10,673,487)	(86,877,450)	*Acquisition of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(2,843,400,000)	-	*Additional right of use assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**2,335,361,405**	**105,067,495,795**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pokok hutang bank	-	5,000,000,000	*Principal received of bank debt*
Dana dibayar di muka	(13,313,933,334)	(10,417,275,600)	*Fund Advance*
Deposito yang dijaminkan	(3,000,000,000)	-	*Guaranteed deposits*
Pembagian dividen tunai	-	(36,087,566,400)	*Distribution of cash dividends*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(16,313,933,334)**	**(41,504,842,000)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(28,827,882,906)**	**92,394,808,383**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**133,078,981,361**	**70,543,159,127**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**104,251,098,455**	**162,937,967,510**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.
Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 3 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 115 tanggal 29 Juni 2022 dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.0051982.AH.01.02 tanggal 26 Juli 2022.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial Deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, S.H., and was amended by Notarial Deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same Notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.
On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, dated May 3, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 115 dated June 29, 2022, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn notary in Jakarta, regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU.0051982.AH.01.02 on July 26, 2022.

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.
Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG /07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Soho West point, Kota Kedoya, Jl. Macan Kav, 4-5, Jakarta Barat sejak bulan April 2020 dan memiliki kantor perwakilan di Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Tasikmalaya, Semarang dan Medan.
Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bcorp Investama Indonesia.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 berdasarkan akta No 59 tanggal 15 Juli 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.
The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority /Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/ BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/ PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").
The Company's head office is located at Soho West point, Kedoya City, Jl. Macan Kav, 4-5, West Jakarta since April 2020 and has representative offices in Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Tasikmalaya, Semarang and Medan.
The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Bcorp Investama Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 based on Deed on No 59 dated July 15, 2025 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors is as follows:

		31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
Dewan Komisaris	:			:	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Indra Safitri	Indra Safitri	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Akhabani	Akhabani	:	*President Director*
Direktur	:	Andrew Novi Gunawan	Andrew Novi Gunawan	:	*Director*
Direktur	:	Reza Priyambada	Reza Priyambada	:	*Director*

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SKKOM-LS/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit			:	***Audit Committee***
Ketua	:	Indra Safitri	:	*Chairman*
Anggota	:	Torang Sitanggang	:	*Member*
Anggota	:	Aditya Kurniawan	:	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebanyak 71 dan 69 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/ BEJ-PSJ/07-2005.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2026 and 2025 Decree of the Board of Commissioners No.001/SKKOM-LS/XII/2024 dated December 4, 2024.

The composition of the Audit Committee for the years ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:

Total number of employees of the Company and subsidiary as of March 31, 2026 and 2025 is 71 and 69 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering and Rights Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterwards the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2026, entitas anak yang dikonsolidasi termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Rights Issue (continued)

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp445 per share. All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiary

As of March 31, 2026, the consolidated subsidiary including the percentage of ownership of the Company were as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	*Domisili/ Domicile*	*Jenis Usaha/ Principal Activity*	*Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations*	*Persentasi Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentase of Owership and Volting Rights*	*Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (before Eliminantion)*
				31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Maret 2026 *March 31, 2026*
PT.Reliance Manajer Investasi	Jakarta Barat	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	2012	99%	15,672,224,890

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 23 Mei 2012 dari Willy Handoko, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 tanggal 7 Agustus 2012.

Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 16 Juli 2021 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., notaris di Jakarta, antara lain mengubah data perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125975.AH.01.11.tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0429934 tanggal 21 Juli 2021.

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), established based on Deed No. 01 date May 23, 2012 from Willy Handoko, S.H., notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 dated August 7, 2012.

RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 09 dated July 16, 2021 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., a notary in Jakarta, among others, changed company data. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0125975.AH.01.11.2021 dated July 21, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0429934 dated July 21, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar RMI, ruang lingkup kegiatan RMI adalah berusaha di bidang perusahaan efek. Saat ini, kegiatan utama RMI adalah manajer investasi.

RMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusannya No. KEP-18/D-04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

RMI mulai beroperasi sejak bulan Mei 2013. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di Soho West Point, Kota Kedoya Utara, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Ira Iswardani S.H., M.Kn. No. 3 tertanggal 16 November 2022, Perusahaan membeli saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik PT Reliance Capital Management sejumlah 24.750 lembar saham, atau mewakili 99% kepemilikan pada RMI dengan harga beli sebesar Rp40.000.000.000. Akuisisi RMI oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 388 (Revisi 2012) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, sehingga akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai “Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

In accordance with article 3 of the RMI Articles of Association, the scope of its activities are engaged in business of securities company. Currently, the main activity of the Company is investment management.

RMI obtained its license as investment manager from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in its Decision Letter No. KEP-18/D-04/2013 dated May 16, 2013.

RMI started its commercial operations in May 2013. RMI is domiciled in Jakarta with its office is located at Soho West Point, North Kedoya City, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 3 of Ira Iswardani S.H., M.Kn. dated November 16, 2022, the Company acquired shares of PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (an entity under the common control) owned by PT Reliance Capital Management, totaling of 24,750 shares, respectively , or representing 99% ownership in RMI with a acquisition price of Rp40,000,000,000. The acquisition of RMI by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 388 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", so that the acquisition uses the pooling-of-interest method. The difference between acquisition costs and the proportionate of the net assets is recognized as "Difference in Business Combinations of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang ”Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 tentang ”Perubahan Atas SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” yang telah ditetapkan pada tanggal 24 April 2025.

Perusahaan menerapkan penerapan lebih dini atas ketentuan POJK 20/2021 tersebut dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021.

Pada saat POJK 20/2021 mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the period and end the year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 3/SEOJK/.04/2025 concerning "Amendment to SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 concerning the Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was enacted on April 24, 2025.

The company carried out early implementation of the provisions of POJK 20/2021 in the preparation of the 2021 Financial Statements.

By the time POJK 20/2021 has been implemented, the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Companies and Regulation No. VIII.G.17 which is an attachment is revoked and declared invalid.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022, dicatat dan disajikan pada akun ”Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai ”Tambahan Modal Disetor”, yang merupakan komponan dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2022.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasi dari laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasi sejak Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut dimiliki.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Accounting for Business Combination Among Entities Under

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of March 31, 2022, were recorded and presented under the “Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control”. Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or sell is presented as “Additional Paid-in Capital”, a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2022.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the company’s financial statements with the financial statements of subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control and are no longer consolidated from the date since control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai aturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Reliance Manajer Investasi yang dimiliki 99,00% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 110, "Consolidated Financial Statements", adopted from PSAK 10, which replaces part of PSAK No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.
The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Reliance Manajer Investasi which is 99.00% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee.
b) Rights arising from other contractual arrangements.
c) The Company's voting rights and potential voting rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.
Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.
Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiary use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.
A change in the ownership interest of its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting.

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts arranged based on other measurements as explained in their respective policies. Historical costs are usually based on the fair value of consideration given in return for assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

e. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: ”Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan;
- PSAK 117 : Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 370: Akuntansi Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Preparation and Disclosures of Consolidated Financial Statement

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into activities, investments and investments.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates. It also requires management to exercise judgment in the process of applying accounting policies. Areas requiring a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements, are disclosed in Note 3.

e. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025:

- *Amendment to PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease back transactions;*
- *PSAK 117: Insurance Contracts;*
- *Amendment to PSAK 370: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 107: Instrumen keuangan, pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan masih menilai dampak dari amandemen standar akuntansi yang baru tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

The new standards, amendments, and interpretations that have been issued but are effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- *Amendment to PSAK 109: Financial Instruments;*
- *Amendment to PSAK 107: Financial Instruments, disclosures on the classification and measurement of financial instruments.*

As at March 31, 2026, the Company is still assessing the impact of the new accounting standard amendments.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 sebagai berikut:

f. Transactions and Balances in Foreign

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at March 31, 2026 and 2025, as follows:

	31 Maret 2026/ March *31, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Dolar Amerika Serikat	16.993	16.782	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity which meets the following:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Related Party Transactions and Balances (continued)

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (continued)
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following;

   i. The entity and the company are members of the same group;

   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

   v. An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;

   vi. An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya merupakan dana yang tidak dapat digunakan secara bebas.

j. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

k. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh Bank Kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Restricted Cash and Cash Equivalents Use

Restricted cash and cash equivalents are funds that cannot be used freely.

j. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

k. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

The fair value of the debt securities portfolio is determined based on the offering price in an active market at the date of the consolidated financial statements. Investments in mutual funds and funds under management under bilateral contracts classified as trading are stated at the net asset value of the mutual funds and funds under management based on the bilateral contracts at the consolidated statement of financial position date calculated by the Custodian Bank.

Impairment of marketable securities (debt securities) is recognized using the methodology disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-*off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

m. Piutang Pengelolaan Investasi

Piutang pengelolaan investasi merupakan tagihan atas jasa atau *fee* dari pihak pengelola investasi.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Perusahaan melakukan penilaian berdasarkan biaya perolehan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat penyertaan saham dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

o. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Securities Account

Securities account accounts are those owned by securities company customers in transactions with securities buying and selling transactions by customers. Securities account contains notes regarding securities and funds deposited by customers with securities Companies. The client's Securities Account does not meet the criteria for recognition of financial assets by the Company, so it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but is recorded off balance sheet in the fund subsidiary ledger and securities subsidiary ledger.

m. Investment Management Receivables

Investment management receivables represent bills for services or fees from the investment manager.

n. Investment in Share

Investment in share are investments in stock exchanges, which represent ownership of shares in the stock exchange and give the Company the right to conduct business on the stock exchange. The Company measures its assets at cost. If there is any indication of impairment, the carrying amount of the investment in shares is assessed and written down to its recoverable amount.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each cost using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 – 5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	4 – 5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 – 10	*Office equipment*
Renovasi kantor	5	*Office renovation*

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengubah umur ekonomis kendaraan, peralatan kantor dan renovasi kantor yang diperkirakan dari 4 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan tidak berdampak signifikan terhadap beban penyusutan aset tetap tahun berjalan.

In January 2021, the Company changed the estimated economic life of vehicles, office equipment and office renovations from 4 years to 5 years. This change is applied prospectively and has no significant impact on the depreciation expense of fixed assets for the year.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Changes in the estimated economic life are calculated by changing the required depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Perusahaan dan entitas anak menilai pada setiap akhir tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, Perusahaan membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Impairment on Non-financial Assets

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

The Company and its subsidiary assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka, obligasi, dan utang jangka menengah sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits, bonds and medium-term notes as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service awards are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.
Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

t. Laba per Saham Dasar

Laba/(Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Employment Benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit
The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.
Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

t. Basic Profit per Share

Basic profit/(loss) per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period. The Company has no potentially dilutive ordinary shares as of 31 March 2026 and 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di Pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the Regular Market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Dividen dan Bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan Pengelolaan Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan dan Kerugian Investasi

Keuntungan (kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban
Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi
Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Dividend and Interest (continued)

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Investment Management Income

Revenue from investment management activities are recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.
Gain and Loss Investment

Gain (loss) on marketable securities include gain (loss) from securities sale and unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of securities portfolio.

Expenses
Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

v. Financial Instruments

Financial Assets

Classification
The Company and its subsidiary classify financial assets based on the following categories upon initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

The classification depends on business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.
Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu dana investasi real estat
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu reksadana, saham dan obligasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Valuation of Business Models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

The Company and its subsidiaries classify their financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss, namely real estate investment funds.*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, namely mutual funds, shares, and bonds.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
(iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:
(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full

(iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.
Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.
Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Asset
At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is. available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik.

Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the company or the counterparty.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Going Concern

The management has assessed the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management is not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:
- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan Asumsi

Penurunan Nilai Efek-Efek Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar di bawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, di antaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In the application of PSAK 113, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:
- *Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and*
- *Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

Inputs for this model come from observable market data. When such observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such judgments include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long-term discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Estimates and Assumptions

Impairment of Fair Value Through Other Comprehensive Income Securities

The Company and its subsidiaries review securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is a significant or prolonged decline in the fair value below its cost or whether other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company. In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode dimana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dari piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 16

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets on Accumulated Tax Losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies.

Impairment of Receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivables. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. When the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivables and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 7, 8,and 16

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	18,500,000	18,500,000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,005,639	1,942,427	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,629,394	2,076,223	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Index Selindo	3,362,638	3,432,638	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank MNC International Tbk	4,245,000	4,295,000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11,370,006	15,177,299,829	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	190,280,273	132,807,705	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	10,431,812,997	24,003,457,196	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93,587,892,509	93,735,170,342	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	**104,251,098,455**	**133,078,981,361**	***Total***

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dana cadangan kasus SIAP	33,962,288,600	33,962,288,600	*Reserve fund for SIAP case*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk kegiatan transaksi beli efek SIAP (Catatan 35d).

Restricted cash is a reserve fund established for SIAP securities buying transaction activities (Note 35d).

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSIT*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	7,500,000,000	4,500,000,000	*PT Bank Central Asia Tbk*

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 3%.

The deposit rates for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are 3% respectively.

Deposito berjangka merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin *trading limit* di Bursa Efek Indonesia.

Time deposits are collateral for bank guarantee facilities to support the settlement of securities transactions as well as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limits on the Indonesia Stock Exchange.

7. PORTOFOLIO EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	211,232,939,007	208,330,150,265	*Marketable securities measured at fair value through profit or loss*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43,278,581,261	50,503,124,226	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah	**254,511,520,268**	**258,833,274,491**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58,003,420)	(58,003,420)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**254,453,516,848**	**258,775,271,071**	***Net***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / ***Marketable securities measured at fair value through profit or loss***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dana Investasi - Real Estate	211,232,939,007	208,330,150,265	*Real estate investment trust*

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / ***Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Obligasi	20,279,076,100	31,690,311,090	*Bonds*
Reksadana	19,357,743,608	14,630,817,418	*Mutual fund*
Saham	3,641,761,553	4,181,995,718	*Shares*
Sub Jumlah	**43,278,581,261**	**50,503,124,226**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58,003,420)	(58,003,420)	*Allowance for impairment losses*
Total	**43,220,577,841**	**50,445,120,806**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			***Related Parties (Note 31)***
Obligasi	30,065,070	11,907,463,170	*Bonds*
Reksadana	19,357,743,608	14,630,817,418	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	211,232,939,007	208,330,150,265	*Real estate investment trust*
Sub Jumlah	**230,620,747,685**	**234,868,430,853**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saham	3,641,761,553	4,181,995,718	*Shares*
Obligasi	20,249,011,030	19,782,847,920	*Bonds*
Sub Jumlah	**23,890,772,583**	**23,964,843,638**	***Sub total***
Jumlah	**254,511,520,268**	**258,833,274,491**	***Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(58,003,420)	(58,003,420)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**254,453,516,848**	**258,775,271,071**	***Net***

Berdasarkan Jenis Investasi / ***Based on Type of Investment***

a. Reksadana / ***a. Mutual Funds***

	31 Maret 2026 / March *31, 2026*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 31)				***Related Party (Note 31)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Terencana	8,008,309,194	8,251,583,983	243,274,790	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	6,037,640,076	6,055,987,529	18,347,453	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	7,904,689,278	5,050,172,095	(2,854,517,183)	*Reliance Dana Saham*
Jumlah	**21,950,638,548**	**19,357,743,608**	**(2,592,894,940)**	***Total***

	31 Desember 2025 / December *31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 31)				***Related Party (Note 31)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Terencana	8,706,388,525	8,630,860,104	(75,528,421)	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	236,818,008	236,151,272	(666,736)	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	9,130,076,185	5,763,806,042	(3,366,270,143)	*Reliance Dana Saham*
Jumlah	**18,073,282,718**	**14,630,817,418**	**(3,442,465,300)**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan)

b. Dana Investasi – Real Estat

Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estat (DIRE) yang diterbitkan oleh PT Reliance Manajer Investasi (RMI), entitas anak. Perusahaan memperoleh pendapatan bagi hasil dari investasi pada DIRE tersebut. Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan jumlah unit DIRE yang dimiliki dikalikan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit pada tanggal posisi.

Properti atas DIRE tersebut telah mengakui nilai revaluasi di dalam laporan penilaian properti No.00001/2.0128-03/PI/08/0478/1/1/ 2026 tanggal 2 Januari 2026 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 Perusahaan mencatat pendapatan bunga dan bagi hasil DIRE masing-masing sebesar Rp1.495.204.773 dan Rp.437.484.676

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Based on Type of Investment (continued)

b. Real Estate Investment Trust

The Company has an investment in a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI), a subsidiary. The Company earns profit-sharing income from this investment. The profit-sharing income is calculated based on the number of DIRE units held multiplied by the Net Asset Value (NAV) per unit as of the reporting date.

The property on the DIRE has recognized the revaluation value in the property valuation report No.00001/2.0128-03/PI/08/0478/1/1/2026 dated January 2, 2026 by Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan.

For the period March 31,2026 and March 31, 2025, the Company recognized interest income and profit sharing from DIRE amounting to Rp.1,495,204,773 and Rp.437,484,676 respectively.

The following is the DIRE balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025::

31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	137,863,733	1,839,687	139,703,420	1,512	211,427,258,778	211,232,939,007	194,319,772

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44,846,168	93,017,565	137,863,733	1,511	176,499,199,989	208,330,150,265	31,830,950,276

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham / ***c. Shares***

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	2,269,946,199	1,550,000,000	(719,946,199)	*PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1,375,463,000	317,500,000	(1,057,963,000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1,391,500,000	242,880,000	(1,148,620,000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955,940,774	979,516,800	23,576,026	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434,493,605	457,687,163	23,193,558	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13,671,600	56,965,000	43,293,400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91,062,500	35,391,621	(55,670,879)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202,950	496,320	293,370	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	288,000	820,000	532,000	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4,492,800	374,400	(4,118,400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	60,060	60,060	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100,000	58,000	(42,000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)	-	7,725	7,725	*PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)* *0*
PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)	-	1,000	1,000	*PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13,250	2,600	(10,650)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3,120	864	(2,256)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24,646,800	-	(24,646,800)	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
Sub total	**6,561,824,598**	**3,641,761,553**	**(2,920,063,045)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(24,646,800)	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**-**	**3,617,114,753**	**-**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham (lanjutan) / ***c. Shares (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	1,601,900,000	1,518,900,000	(83,000,000)	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955,940,774	979,516,800	23,576,026	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434,493,605	552,381,060	117,887,455	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	581,000,000	387,000,000	(194,000,000)	*PT Panin Financial Tbk (PNLF)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1,375,463,000	357,500,000	(1,017,963,000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1,391,500,000	273,240,000	(1,118,260,000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13,671,600	56,965,000	43,293,400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91,062,500	54,766,596	(36,295,904)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202,950	576,840	373,890	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	288,000	555,000	267,000	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4,492,800	374,400	(4,118,400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	143,880	143,880	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100,000	60,000	(40,000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)	-	8,100	8,100	*PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)*
PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)	-	3,200	3,200	*PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13,250	3,175	(10,075)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3,120	1,464	(1,656)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)	-	203	203	*PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24,646,800	-	(24,646,800)	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
Sub total	**6,474,778,399**	**4,181,995,718**	**(2,292,782,681)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(24,646,801)	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**6,474,778,399**	**4,157,348,917**	**(2,292,782,681)**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi dan sukuk / ***d. Bonds and sukuk***

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 31)						***Related Parties (Note 31)***
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	30,254,880	30,065,070	(189,810)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724,717,158	667,132,400	(57,584,758)	*WSKT03BCN4*
IATA01BCN1	idA-	6 Okt 2026/ *Oct 6, 2026*	560,000,000	568,505,840	8,505,840	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	1,650,000,000	1,732,163,400	82,163,400	*IATA01CCN1*
SWIATA010CC1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	16,740,000,000	17,231,084,640	491,084,640	*SIBMTR04BCN1*
SIBMTR04BCN2	idA+	21 Juni 2027/ *Juni 21 2027*	50,000,000	50,124,750	124,750	*SIBMTR04BCN2*
Jumlah			**19,754,972,038**	**20,279,076,100**	**524,104,062**	***Total***
Dikurangi						***Less***
Cadangan penurunan nilai nilai			-	(33,356,620)	-	*Allowance for impairment*
Total			**19,754,972,038**	**20,245,719,480**	**524,104,062**	***Total***

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of March 31, 2026 and 2025 are not pledged as collateral.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi dan sukuk (lanjutan) / ***d. Bonds and sukuk (continued)***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 31)						***Related Parties (Note 31)***
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	11,921,850,450	11,907,463,170	(14,387,280)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724,717,158	667,132,400	(57,584,758)	*WSKT03BCN4*
IATA01BCN1	idA-	6 Okt 2026/ *Oct 6, 2026*	560,000,000	577,444,560	17,444,560	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	1,650,000,000	1,794,394,800	144,394,800	*IATA01CCN1*
SWIATA010CC1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	16,740,000,000	16,693,780,860	(46,219,140)	*SIBMTR04BCN1*
SIBMTR04BCN2	idA+	21 Juni 2027/ *Juni 21 2027*	50,000,000	50,095,300	95,300	*SIBMTR04BCN2*
Jumlah			**31,646,567,608**	**31,690,311,090**	**43,743,482**	***Total***
Dikurangi						***Less***
Cadangan penurunan nilai nilai			-	(33,356,620)	-	*Allowance for impairment*
Total			**31,646,567,608**	**31,656,954,470**	**43,743,482**	***Total***

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, kecuali saham penempatan langsung, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of securities portfolio traded on the Stock Exchange, namely shares, except for direct placement shares, bonds and mutual funds, is determined based on the market value issued by the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi waskita seri WSKT03BCN4 sudah jatuh tempo pada 16 Mei 2024 namun, sampai dengan laporan ini terbit belum ada pelunasan obligasi beserta bunga yang harus dibayar. Berdasarkan laporan *assesment* dari Perusahaan, mekanisme pelunasan obligasi hanya mengalami penundaan seiring dengan masih berlangsungnya proses restrukturisasi yang disampaikan melalui RUPO.

WSKT03BCN4 series waskita bonds have matured on May 16, 2024, however, until this report is published there has been no repayment of bonds and interest to be paid. Based on the assessment report from the Company, the bond repayment mechanism has only been delayed in line with the ongoing restructuring process submitted through the RUPO.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

a. Piutang Nasabah / *Receivables from Customer*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang nasabah	79,085,249,444	83,082,258,578	*Receivables form customers*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	40,454,244,378	72,334,517,885	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Jumlah	**119,539,493,822**	**155,416,776,463**	***Total***

Berdasarkan Hubungan

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan	56,127,454,424	60,124,463,560	*Institutional Customers Account*
Narada Aset Manajemen	40,112,129,179	40,112,129,179	*Narada Aset Manajemen*
Sub	**96,239,583,603**	**100,236,592,739**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(17,154,334,159)	(17,154,334,160)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**79,085,249,444**	**83,082,258,578**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables from customer are details as follows:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	(17,154,334,162)	(12,839,443,456)	*Beginning balance of the year*
Pengurangan tahun berjalan	-	(4,314,890,705)	*Current year reductions*
Saldo akhir periode	**(17,154,334,162)**	**(17,154,334,162)**	***Ending balance of the periode***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Berdasarkan Hubungan (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang nasabah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang tak tertagih.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

Based on Relationship (continued)

The Company believes that the allowance for impairment of customer receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Berdasarkan Pihak / ***Based on Relationship***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	20,147,045,496	24,782,165,923	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	35,171,767,409	34,533,656,116	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	23,766,436,539	23,766,436,539	*Regular Transaction*
Jumlah	**79,085,249,444**	**83,082,258,578**	***Total***

Berdasarkan Umur Piutang / ***Based on Aging***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	22,957,795,020	22,957,795,018	*Account receivables is overdue but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	56,127,454,424	60,124,463,560	*Account receivable not overdue*
Jumlah	**79,085,249,444**	**83,082,258,578**	***Total***

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2) pada saat jatuh tempo untuk nasabah reguler. Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65% dimana rasio yang wajib dijaga adalah 60% (*maintenance call*). Jaminan piutang margin umumnya berupa dana atau efek. Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk tahun 2026 dan 2025 sebesar 18% per tahun.

Substantially, all receivables are settled within two days (T+2) at maturity for regular customers. The Company provides margin transaction financing with a maximum debt-to-collateral ratio of 65%, where the required ratio to be maintained is 60% (maintenance call). Margin receivables are generally secured by cash or securities. The interest rate on customers' margin receivables for 2026 and 2025 is 18% per annum.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution

	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang transaksi bursa	34,997,933,800	66,896,211,600	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	5,456,310,578	5,438,306,285	*Guarantee Deposits*
Jumlah	**40,454,244,378**	**72,334,517,885**	***Total***

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENGELOLAAN INVESTASI

9. RECEIVABLE FROM TRANSACTION MANAGEMENT

	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Reksa Dana Reliance Dana Saham	34,002,522	40,203,934	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana KPD - KNT	27,783,186	31,346,383	*Reksa Dana KPD KNT*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	17,661,480	18,919,580	*Reksa Dana Reliance Dana Terencana*
KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	11,773,913	12,232,881	*KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	1,822,708	560,710	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Piutang Lain-lain	6,000,000	-	*Others Receivable*
Jumlah	**99,043,809**	**103,263,488**	***Total***

10. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO

10. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	31 Maret 2026 / March 31, 2026 Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivable from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	9 Januari 2025	12 Januari 2027	10,281,888,000	11,546,560,224	987,061,248	10,559,498,976
PT MithaHarum Abadi							
RELI	JBM341	15 Januari 2026	10 Februari 2027	2,309,450,000	2,610,448,317	243,262,067	2,367,186,250
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2026	15 Desember 2026	13,655,526,000	15,080,252,546	1,183,478,920	13,896,773,626
PT MithaHarum Abadi							
RELI	JBM341	09 Maret 2026	27 Maret 2027	5,901,532,000	6,643,157,855	768,314,267	5,874,843,588
Jumlah				**32,148,396,000**	**35,880,418,942**	**3,182,116,502**	**32,698,302,440**

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	31 Desember 2025 / December 31, 2025 Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivable from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	9 Januari 2025	7 Januari 2026	10,236,330,400	11,474,926,378	23,884,771	11,451,041,607
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	6 Februari 2025	4 Februari 2026	12,108,500,000	13,573,628,500	141,265,833	13,432,362,667
PT Mitra Harum Abadi							
RELI	JBM341	27 Maret 2025	5 Maret 2026	5,264,000,000	5,865,850,667	112,298,667	5,753,552,000
Jumlah				**27,608,830,400**	**30,914,405,545**	**277,449,271**	**30,636,956,274**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki piutang transaksi repo dari PT Asia Kapital Properti dan PT Mitha Harum Abadi masing-masing sebesar Rp32.698.302.440 dan Rp30.636.956.274 Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp827.355.711

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp.35,808,418,942 dan Rp.30,914,405,545 untuk periode 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang *reverse repo* dapat tertagih.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has repo transaction receivables from PT Asia Kapital Properti and PT Mitha Harum Abadi amounting to Rp32,698,302,440 and Rp30,636,956,274, respectively. The Company recorded interest income from the reverse repo transaction for the period ended March 31, 2026 amounting to Rp827,355,71,

The fair value analysis of collateral shares for repo transaction receivables based on quoted market prices amounted to Rp35,808,418,942 and Rp30,914,405,545 for the period March 31, 2026 and December 31,2025, respectively. The Company does not provide allowance for impairment losses on repo transaction receivables because management believes that all reverse repo receivables are collectible.

11. PIUTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER RECEIVABLES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			***Related Parties (Note 31)***
Tagihan penggantian	18,731,034,548	5,742,101,215	*Reimbursement receivables*
Pendapatan yang akan diterima	1,374,600,124	1,174,600,123	*Accured revenue*
Sub jumlah	**20,105,634,672**	**6,916,701,338**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang bunga	1,738,515,480	1,685,534,743	*Interest receivables*
Lain-lain	1,284,967,663	730,147,949	*Others*
Sub jumlah	**3,023,483,143**	**2,415,682,692**	***Sub total***
Jumlah	**23,129,117,815**	**9,332,384,029**	***Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(148,081,917)	(148,081,917)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**22,981,035,898**	**9,184,302,113**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	(148,081,917)	-	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	(148,081,917)	*Current year additions*
Jumlah	**(148,081,917)**	**(148,081,917)**	***Total***

Tagihan penggantian merupakan piutang dengan pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama.

Receivables for reimbursement represent receivables from related parties related to joint use costs.

Tagihan investasi DIGI merupakan tagihan atas pelepasan investasi PT Digiasia Bios kepada PT Reliance Capital Management. Pada tahun 2025, PT Reliance Capital Management sudah melakukan pembayaran tagihan tersebut melalui penyerahan investasi DIRE pada Perusahaan.

Investment receivable from DIGI represents a receivable arising from the disposal of investment in PT Digiasia Bios to PT Reliance Capital Management. In 2025, PT Reliance Capital Management settled the receivable through the transfer of DIRE investment to the Company.

Pendapatan yang akan diterima tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan pendapatan atas bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.374.600.124 dan Rp1.174.600.124.

Accrued revenued as of March 31, 2026 and December 2025 is interest income from DIRE amounting to Rp1,374,600,124 and Rp1,174,600,124 respectively.

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Employee receivables are non-interest bearing loans and will be payable through salary deductions.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			***Related Parties (Note 31)***
Asuransi	210,901,763	322,378,162	*Insurance*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Asuransi dibayar di muka	22,895,905	46,806,445	*Prepaid insurance*
Sewa gedung dibayar di muka			*Prepaid rent*
Lain-lain	3,542,764,156	918,099,911	*Others*
Jumlah	**3,776,561,824**	**1,287,284,518**	***Total***

13. PENYERTAAN SAHAM / *13. INVESTMENT IN SHARES*

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal.

The company has an investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to run a business related to activities in the capital market.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bursa Efek Indonesia No. 2 tanggal 1 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. di Jakarta. Para Pemegang Saham BEI menyetujui kapitalisasi saldo Laba Ditahan yang tercatat pada Laporan Keuangan BEI per 31 Desember 2022 menjadi Modal Disetor BEI melalui peningkatan nilai nominal setiap saham yang telah dikeluarkan oleh BEI, dari semula Rp135.000.000 per saham menjadi Rp7.500.000.000 per saham.

Based on the Deed of Decision Statement of the General Meeting of Shareholder of the Indonesian Stock Exchange No. 2 September 1, 2023 by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. in Jakarta. IDX Shareholders approved the capitalization of the retained earnings balance recorded in IDX Financial Statements as of December 31, 2022 into IDX Paid-up Capital through an increase in the nominal value of each share issued by IDX, from the original Rp135,000,000 per share to Rp7,500,000,000 per share.

Perubahan Anggaran Dasar BEI tersebut telah disetujui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053952.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 8 September 2023.

The amendments to BESI's Articles of Association have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0053952.AH.01.02 of 2023, dated 8 September 2023

Berikut mutasi penyertaan saham:

Following are the movements of equity participation:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	7,995,500,000	7,995,500,000	*Beginning balance*
Jumlah akhir	**7,995,500,000**	**7,995,500,000**	***Ending balance***

14. ASET HAK GUNA – NETO / *14. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	8,518,343,088	2,843,400,000	-	11,361,743,088	*Buildings*
Entitas anak	1,023,849,182	-	-	1,023,849,182	*Subsidiary*
Jumlah Biaya Perolehan	**9,542,192,270**	**2,843,400,000**	**-**	**12,385,592,270**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	8,007,692,169	385,219,790	-	8,392,911,959	*Buildings*
Entitas anak	934,623,663	44,612,759	-	979,236,422	*Subsidiary*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**8,942,315,832**	**429,832,549**	**-**	**9,372,148,381**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**599,876,438**			**3,013,443,890**	***Book Value***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	8,309,183,929	209,159,159	-	8,518,343,088	*Buildings*
Entitas anak	1,023,849,182	-	-	1,023,849,182	*Subsidiary*
Jumlah Biaya Perolehan	**9,333,033,111**	**209,159,159**	**-**	**9,542,192,270**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	7,122,438,751	885,253,418	-	8,007,692,169	*Buildings*
Entitas anak	756,172,628	178,451,035	-	934,623,663	*Subsidiary*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**7,878,611,379**	**1,063,704,453**	**-**	**8,942,315,832**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**1,454,421,732**			**599,876,438**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp.429.832.549,- dan Rp1.063.734.453,-

The depreciation expense on right-of-use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp429,832,549,- and Rp1,063,734,453 respectively.

15. ASET TETAP – NETO / *15. FIXED ASSETS – NET*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	4,069,627,836	-	575,600,000	3,494,027,836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2,839,152,707	-	-	2,839,152,707	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	41,984,953,903	10,500,987	-	41,995,454,890	*Office equipment*
Renovasi kantor	19,836,167,318	-	-	19,836,167,318	*Office renovation*
Entitas anak	1,630,085,990	172,500	-	1,630,258,490	*Subsidiary*
Jumlah Biaya Perolehan	**70,359,987,754**	**10,673,487**	**575,600,000**	**69,795,061,241**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	3,031,427,840	53,700,000	575,600,000	2,509,527,840	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2,838,860,967	77,833	-	2,838,938,800	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	38,921,634,453	133,700,281	-	39,055,334,734	*Office equipment*
Renovasi kantor	19,802,817,033	10,789,218	-	19,813,606,251	*Office renovation*
Entitas anak	1,556,128,155	23,410,011	-	1,579,538,163	*Subsidiary*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**66,150,868,447**	**221,677,343**	**575,600,000**	**65,796,945,787**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**4,209,119,307**			**3,998,115,454**	***Book Value***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Rekalsifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perusahaan:						*The Company:*
Kendaraan	2,995,627,836	1,074,000,000	-	-	4,069,627,836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2,846,143,905	-	5,834,200	(1,156,998)	2,839,152,707	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	42,251,763,177	156,604,384	423,413,658	-	41,984,953,903	*Office equipment*
Renovasi kantor	19,796,167,318	40,000,000	-	-	19,836,167,318	*Office renovation*
Entitas anak	1,596,672,320	33,413,670	-	-	1,630,085,990	*Subsidiary*
Jumlah Biaya Perolehan	**69,486,374,556**	**1,304,018,054**	**429,247,858**	**(1,156,998)**	**70,359,987,754**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:						*The Company:*
Kendaraan	2,837,740,875	193,686,965	-	-	3,031,427,840	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2,844,793,932	1,058,233	5,834,200	(1,156,998)	2,838,860,967	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	37,774,034,124	1,571,013,987	423,413,658	-	38,921,634,453	*Office equipment*
Renovasi kantor	19,587,808,843	215,008,190	-	-	19,802,817,033	*Office renovation*
Entitas anak	1,468,958,990	87,169,165	-	-	1,556,128,155	*Subsidiary*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**64,513,336,764**	**2,067,936,539**	**429,247,858**	**(1,156,998)**	**66,150,868,447**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**4,973,037,792**				**4,209,119,307**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp221.677.343 dan Rp2.067.936.540

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp221.677.343 dan Rp2,067,936,540 respectively.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang nasabah	106,580,201,808	106,580,201,807	*Customer receivables*
Perangkat lunak	450,000,000	450,000,000	*Software*
Deposit Gedung	157,000,000	157,000,000	*Building deposits*
Lain-lain	570,014,102	657,960,613	*Others*
Sub jumlah	**107,757,215,910**	**107,845,162,420**	***Sub Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(4,585,468,112)	(4,585,468,112)	*Alowance for impairment loss*
Jumlah	**103,171,747,798**	**103,259,694,308**	***Total***

Piutang nasabah merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas beberapa nasabah-nasabah tersebut (Catatan 35). Rincian piutang nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

Customer receivables represent overdue balances arising from brokerage and margin transactions that have not yet been settled by the respective clients. The Company is currently pursuing legal actions against certain of these customers (Note 35). The details of such customer receivables are as follows:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
JTF007	95,028,002,484	95,028,002,484	*JTF007*
JBS077	1,855,986,235	1,855,986,235	*JBS077*
JBG219	585,784,541	585,784,541	*JBG219*
JBP174	585,818,113	585,818,113	*JBP174*
JBR440	585,757,735	585,757,735	*JBR440*
JBR439	585,958,326	585,958,326	*JBR439*
JBD345	598,686,860	598,686,860	*JBD345*
JBS663	585,887,853	585,887,853	*JBS663*
JBN269	585,877,853	585,877,853	*JBN269*
JBB390	425,791,953	425,791,953	*JBB390*
JBW251	571,882,205	571,882,205	*JBW251*
JBN268	600,896,325	600,896,325	*JBN268*
JBD501	1,912,350,048	1,912,350,048	*JBD501*
JBA688	1,436,744,977	1,436,744,977	*JBA688*
JWB001	634,776,300	634,776,300	*JWB001*
Sub Total	**106,580,201,808**	**106,580,201,808**	*Sub Total*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(4,585,468,112)	(4,585,468,112)	*Alowance for impairment losses*
Neto	**101,994,733,696**	**101,994,733,696**	***Net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on other asset are as follows:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	(4,585,468,112)	(1,855,986,235)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	(2,729,481,877)	*Current year additions*
Saldo akhir tahun	**(4,585,468,112)**	**(4,585,468,112)**	***Ending balance of the year***

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perangkat lunak yang dimiliki oleh PT Reliance Manajer Investasi pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Pekerjaan RMI *Invest*, dengan ini menjelaskan bahwa PT Reliance Integritas Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan perangkat lunak Aplikasi RMI *Invest* kepada RMI. Tetapi aset tersebut belum dapat diakui sebagai aset tak berwujud dikarenakan Perusahaan masih dalam proses melengkapi dokumen terkait pengajuan perizinan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan POJK No.01/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

16. OTHER ASSETS (continued)

Software owned by PT Reliance Manajer Investasi as of September 30, 2022, based on the RMI Work Handover Minutes document Invest, hereby explain that PT Reliance Integritas Dunia Anda has submitted the results of RMI Invest Application software development work to the RMI. However, these assets cannot yet be recognized as intangible assets because the Company is still in the process of completing documents related to submitting permits to the Financial Services Authority in accordance with POJK Regulation No.01/POJK.05/2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services.

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek:

17. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak beralasi (Catatan 32)			***Related parties** (Notes 32)*
Utang nasabah	1,284,322,749	1,706,177,672	*Payables form customers*
Subtotal	**1,284,322,749**	**1,706,177,672**	***Subtotal***
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah	6,457,277,853	11,993,681,521	*Payables to customers*
Utang perusahaan efek lain	95,028,003,400	95,028,003,400	*Payables to other securities companies*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	33,899,312,200	72,576,218,100	*Payables form clearing and guarantee institutions*
Subtotal	**135,384,593,453**	**179,597,903,021**	***Subtotal***
Jumlah	**136,668,916,202**	**181,304,080,693**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payables to customer*

	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nasabah Pemilik Rekening			***Customer Accounts***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related Party (Note 31)*
Reliance dana saham	1,284,322,749	1,706,177,672	*Reliance dana saham*
Pihak ketiga	6,457,277,853	11,993,681,521	*Third parties*
Total	**7,741,600,602**	**13,699,859,193**	***Total***

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

17. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

b. Utang perusahaan efek lain

b. Payables to other securities companies

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi SIAP			*SIAP Transaction*
PT Sucor Sekuritas	62,000,015,800	62,000,015,800	*PT Sucor Sekuritas*
PT Yuanta Sekuritas Indonesia	19,999,977,600	19,999,977,600	*PT Yuanta Sekuritas Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	10,728,010,000	10,728,010,000	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
PT Bosowa Sekuritas	2,300,000,000	2,300,000,000	*PT Bosowa Sekuritas*
Jumlah	**95,028,003,400**	**95,028,003,400**	***Total***

Utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400 yang berasal dari transaksi tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah - neto yang berasal dari transaksi yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian atas saldo utang diatas. Perusahaan melakukan mekanisme penyelesaian trasansaksi efek dengan menjalankan instruksi nasabah yaitu menyelesaikan Transaksi Efek tersebut tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana. Atas saldo utang perusahaan efek lain sebesar Rp95.028.003.400, masih dilakukan proses penyelesaian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penyesuaian atas utang kepada perusahaan efek lain.

This account payables to other securities companies amounting to Rp101,169,003,400 which resulted from the transactions in 2015 whereby currently the Company and the said securities companies are in discussion for the settlement of the payables balance along with the settlement of receivables from customers - net which resulted from the same transactions

In 2021, the Company has made several adjustments to the above payable balance. The Company implements a securities transaction settlement mechanism by carrying out customer instructions, namely completing the Securities Transaction without any securities and presenting funds. For the outstanding balance of other securities companies' debts amounting to Rp95,028,003,400, the settlement process is still being carried.

Until the date of completion of the financial statements, the Company has not made adjustments to debts to other securities companies.

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Utang lembaga kliring dan penjaminan			*Payables form clearing and guarantee institutions*
Utang transaksi bursa	33,899,312,200	72,576,218,100	*Payables form bourse transaction*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan:			*The Company:*
PPN Masukan	267,536,856		*Value added tax*
Pasal 21	115,828,586	-	*Value added tax in*
Pasal 23	860,970	-	*Article 23*
Pajak bea meterai	710,000	-	*Stamp Duty*
Total	**384,936,412**	**-**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	150,452,146	-	*Article 21*
Pasal 23	18,129,167	16,973,507	*Article 23*
Pasal 29	-	-	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	259,088,761	4,898,567	*Article 4 (2)*
Bea Materai	100,280,000	107,010,000	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai, neto	25,969,251	63,141,981	*Value added tax - net*
Pajak transaksi bursa	377,587,601	658,524,990	*Stock transaction tax*
Sub jumlah	**931,506,926**	**850,549,045**	***Sub total***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	30,825,663	-	*Article 21*
Pasal 23	542,316	871,731	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai, neto	13,023,111	30,746,940	*Value added tax - net*
Sub jumlah	**44,391,090**	**31,618,671**	***Sub total***
Jumlah	**975,898,016**	**882,167,716**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak – Neto / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	-	(183,509,260)	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	107,526,456	234,207,978	*Deferred tax expense*
Jumlah	**107,526,456**	**50,698,718**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)

A reconciliation between loss before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Maret 2025*) *March 31, 2025*	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	1,740,327,650	3,350,565,092	*Profit before estimated income tax based on the consolidated statement of profit or loss other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	297,018,995	773,674,665	*Profit before income tax of subsiadiary*
Eliminasi konsolidasian	(294,048,805)	(765,937,919)	*Consolidation elimination*
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	**1,743,297,840**	**3,358,301,839**	***The Company's profit before income tax***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan jasa giro	(1,128,610,634)	(609,371,610)	*Interest income on current account*
Pendapatan bunga deposito, obligasi, MTN	(2,296,445,980)	(3,516,161,206)	*Interest Income MTN, bonds, deposit*
Asuransi kesehatan	71,974,892	-	*Health Insurance*
Laba (Rugi) yang Direalisasikan dari Efek-efek	(194,319,772)	-	*Realised Gain (Loss) from securities*
Pajak final MTN, obligasi, deposito	663,876,985	605,149,115	*Final tax MTN, bonds, time deposit*
Bagian atas rugi bersih entitas anak	294,048,805	765,937,919	*Share in loss profit of subsidiary*
Lain-lain dibawah Rp500.000.000	357,421,246	230,277,767	*Others under Rp500,000,000*
Jumlah	**(2,232,054,458)**	**(2,524,168,016)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Sub jumlah	**-**	**-**	***Sub total***
Estimasi laba (rugi) fiskal	**(488,756,617)**	**834,133,823**	***Estimated taxable income (loss)***
Akumulasi rugi fiskal	(10,637,927,776)	-	*Accumulated fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	**(11,126,684,393)**	**834,133,821**	***Accumulated fiscal loss***
Laba kena pajak (rugi fiskal) pembulatan	(11,126,684,000)	834,133,000	***Taxable income (fiscal loss) rounding***
Beban pajak kini	-	(183,509,260)	***Current tax expense***
Kredit pajak:			***Tax credit:***
Pajak penghasilan pasal 23	-	24,505,093	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan kurang bayar	**-**	**(159,004,167)**	***Underpayment of income tax***

Rekonsiliasi Fiskal periode 31 Maret 2025 *) = dihitung kembali

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Maret 2026/ *31-Mar-26*	
Akumulasi rugi fiskal	2,191,693,932	107,526,456	-	2,299,220,383	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	4,973,077,567	-	-	4,973,077,567	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	12,760,752			12,760,752	*Allowance for impairment of portofolio securities*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga	32,578,022	-	-	32,578,022	*Allowance for impairment of interest receivables*
Aset tetap	(663,243,734)	-	-	(663,243,734)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	487,180,862	-	-	487,180,862	*Employee benefits liability*
Entitas anak	1,427,906,817	-	-	1,427,906,817	*Subsidiary*
Total	**8,461,954,218**	**107,526,456**	**-**	**8,569,480,669**	***Total***

	1 Januari 2025/ *1-Jan-25*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *31-Dec-25*	
Akumulasi rugi fiskal	-	2,191,693,932	-	2,191,693,932	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	3,423,315,599	1,549,761,968	-	4,973,077,567	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	-	12,760,752	-	12,760,752	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga	32,578,022	-	-	32,578,022	*Allowance for impairment of interest receivables*
Aset tetap	(234,207,978)	(429,035,756)	-	(663,243,734)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	466,384,437	76,319,337	(55,522,912)	487,180,862	*Employee benefits liability*
Entitas anak	922,333,301	507,244,516	(1,671,000)	1,427,906,817	*Subsidiary*
Total	**4,610,403,380**	**3,908,744,749**	**(57,193,912)**	**8,461,954,218**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Audit Pajak

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Selanjutnya, pada tanggal 27 Oktober 2025 Perusahaan kembali menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021 berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) serta Surat Tagihan Pajak (STP), dan perusahaan sudah melakukan seluruh pembayaran SKPKB dan STP 2020 dan 2021

.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Audits

On June 11, 2025, the Company received the results of a tax audit for the 2020 fiscal year in the form of a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB). Subsequently, on October 27, 2025, the Company received the results of a tax audit for the 2021 fiscal year in the form of a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) as well as a Tax Collection Letter (STP), and The company has completed all payments of SKPKB and STP for the years 2020 and 2021

19. PINJAMAN BANK

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Global Limit berupa Money Market Line dari PT Bank MNC International Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 004/MB-RSI/GL/3/2025 tanggal 20 Maret 2025.

Fasilitas tersebut memiliki plafon maksimum sebesar Rp30.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan diberikan tanpa agunan (*clean basis*).

Pinjaman bank pada 31 Desember 2025 sebesar Rp30.000.000.000. Penerima fasilitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan berikut:

a. Menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau upaya pemberesan
b. Melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang berdampak material terhadap penerima fasilitas dan/atau mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank

c. Membubarkan atau melikuidasi, melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, konsolidasi atau reorganisasi perusahaan yang mengakibatkan struktur kepemilikan saham
d. Mengadakan perubahan pada anggaran dasar Penerima Fasilitas terbatas pada maksud dan tujuan perusahaan Penerima Fasilitas

e. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Penerima Fasilitas seperti yang sedang dijalankan saat ini

19. BANK LOAN

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company obtained a Global Limit facility in the form of a Money Market Line from PT Bank MNC International Tbk based on Credit Agreement No. 004/MB-RSI/GL/3/2025 dated March 20, 2025.

The facility has a maximum plafond of Rp30,000,000,000, with a term of 12 months and an interest rate of 10.5% per annum. The facility is uncommitted and granted on a clean basis (without collateral).

As of December 31, 2025, the outstanding bank loan amounted to Rp30,000,000,000.The Facility Recipient is not permitted to undertake the following actions:

a. Declare bankruptcy, file for a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), or undertake any form of settlement or liquidation proceeding
b. Enter into any engagement or agreement with other parties that may have a material impact on the Facility Recipient and/or affect its ability to make payments to the Bank

c. Dissolve or liquidate the company, or carry out or permit any merger, consolidation, or corporate reorganization that results in changes to the shareholding structure

d. Make any amendments to the Articles of Association of the Facility Recipient, specifically those relating to the company's purposes and objectives
e. Make any changes to the nature or business activities of the Facility Recipient from those currently being carried out

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jasa Audit	368,999,989	266,499,988	*Audit services*
Utang Komisi	288,934,601	329,394,168	*Commision payables*
Akrual sipo ojk	251,391,383	104,418,227	*Accrued sipo ojk*
Transaksi Saham	315,401,023	485,299,057	*Stock Trading*
Lain-lain	24,767,572	45,559,537	*Others*
Jumlah	**1,249,494,568**	**1,231,170,977**	***Total***

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang atas pembelian *cessie*	2,900,000,000	2,900,000,000	*Payable for purchase of cessie*
Pendapatan bunga diterima di muka	-	1,238,595,978	*Unearned interest revenue*
Utang *leasing*	662,452,687	726,561,075	*Lease payables*
Biaya RDPT	685,292,177	685,292,177	*RDPT disposal fee*
Deposit belum diketahui	91,199,944	64,533,271	*Deposit unknown*
Jumlah	**4,338,944,808**	**5,614,982,502**	***Total***

Pada tahun 2025 Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance yang jatuh tempo dalam 36 bulan dengan tingkat suku bunga 4,54%.

In 2025, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance with a maturity period of 36 months and an interest rate of 4.54%.

Pada tahun 2024 terdapat biaya atas pembubaran Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Riil Perdana sesuai dengan akta notaris Yualita Widyadhari, No 1 tanggal 3 Februari 2025 tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Riil Perdana.

In 2024 there was a fee for the dissolution of Limited Participation Mutual Fund Reliance Riil Perdana in accordance with the notarial deed of Yualita Widyadhari, No. 1 dated February 3, 2025 concerning the Dissolution and Liquidation of Reliance Riil Perdana Limited Participation Mutual Fund.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Reliance Capital Management	1.541.616.135	85,65%	154.161.613.500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	258.383.865	14,35%	25.838.386.500	*Public*
Total	**1.800.000.000**	**100%**	**180.000.000.000**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran saham perdana	30,000,000,000	30,000,000,000	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	310,500,000,000	310,500,000,000	*Rights issue*
Biaya emisi saham dari:			*Stock issuance costs from:*
Penawaran saham perdana	(1,899,368,008)	(1,899,368,008)	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	(2,072,712,100)	(2,072,712,100)	*Rights issue*
Selisih kombinasi bisnis			*Differences in business combinations*
entitas sepengendali	(17,037,134,096)	(17,037,134,096)	*of entities under common control*
Total	**319,490,785,796**	**319,490,785,796**	***Total***

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1c).

Additional paid-in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1c).

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya (Catatan 1d).

The difference in business combinations of entities under common control is the amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the total carrying amount of net assets (Notes 1d).

24. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS / *24. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, saldo cadangan umum yang sudah dibentuk oleh Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of March 31, 2026 and 2025, general reserve balance that has been established by the Company is Rp500,000,000.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp20,05 dengan total keseluruhan sebesar Rp36.087.566.399.

In 2024, the Company distributed cash dividends per share Rp20.05 with a total of Rp36,087,566,399.

25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan dan hasil dari investasi, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents revenue from customer contracts and results from investments, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan / *a. By Nature of Revenue*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak berelasi (Catatan 31)	5,658,507	10,489,153	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	5,204,260,869	4,545,661,980	*Third parties*
Sub total	**5,209,919,376**	**4,556,151,133**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi (Catatan 31)	2,195,440,119	3,141,124,518	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	1,182,740,036	1,995,896,104	*Third parties*
Sub total	**3,378,180,155**	**5,137,020,622**	***Sub total***
Total	**8,588,099,531**	**9,693,171,755**	***Total***

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	4,871,796,268	2,847,884,800	*Securities Transaction*
Jasa emisi efek	-	1,444,655,413	*Securities emission services*
komisi	332,464,601	253,121,767	*Management fee*
Sub Total	**5,204,260,869**	**4,545,661,980**	***Sub Total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan belum terealisasi DIRE	194,319,772	-	*Unrealized gain on DIRE*
Pendapatan bunga	2,195,440,119	3,141,124,518	*Interest income*
Laba (rugi) terealisasi penjualan efek efek untuk diperdagangkan - neto	104,203,314	13,070,841	*Realized profit (loss) on sale of securities to apply - net*
Pendapatan dividen	56,861,240	1,050,000	*Dividend income*
Sub Total	**161,064,554**	**14,120,841**	***Sub Total***
Total Pihak Ketiga	**5,365,325,423**	**4,559,782,821**	***Total Third Parties***
TOTAL	**8,588,099,531**	**9,693,171,755**	***TOTAL***

26. BEBAN / *26. EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Kepegawaian	3,129,044,558	2,922,120,447	*Personnel*
Pemasaran	1,151,792,992	934,177,952	*Marketing*
Penyusutan aset tetap	222,327,343	851,247,247	*Depreciation of fixed assets*
Pajak final	282,052,639	596,797,935	*Final tax*
Jasa profesional	771,985,947	500,463,847	*Profesional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	389,308,580	321,692,958	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak guna	429,832,549	263,545,325	*Depreciation of right-of-use assets*
Perlengkapan kantor	202,429,023	236,081,603	*Office supplies*
Utilitas	222,934,784	220,591,655	*Utilities*
Transaksi sekuritas	692,519,054	118,718,978	*Securities transactions*
Beban pajak lain-lain	381,824,346	8,351,180	*Others tax expenses*
Keanggotaan	88,135,828	94,822,280	*Membership*
Transportasi	81,136,799	84,391,527	*Transportation*
Asuransi	191,062,653	2,489,064	*Insurance*
Langganan informasi	12,115,000	22,496,871	*Information subcription*
Sewa	18,232,650	20,038,740	*Rent*
Lain-lain	7,210,040	6,432,000	*Others*
Total	**8,273,944,784**	**7,204,459,607**	***Total***

a. Beban Pemasaran / *a. Marketing Expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas komisi tenaga pemasaran atas transaksi saham. Beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp1.151.792.992 dan Rp 934.177.952

Marketing expenses consist of marketing personnel commissions for share transactions. Marketing expenses for the years ended March 31, 2026 and March 31, 2025 amounted to Rp1,151,792,992 and Rp934,177,952 respectively.

27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER REVENUE*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Pendapatan bunga diluar usaha	1,372,954,016	1,098,342,264	*Interest income excluding business*
Laba penjualan aset tetap	509,909,910	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	91,256,731	66,945,302	*Others*
Jumlah	**1,974,120,657**	**1,165,287,567**	***Total***

28. BEBAN LAINNYA / *28. OTHER EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Administrasi bank	133,642,100	64,233,149	*Bank administration*
Lain - lain	409,034,425	235,481,247	*Others*
Jumlah	**542,676,525**	**299,714,396**	**Total**

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCIAL EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Bunga hak guna sewa	-	53,246	*Leasing interest*
Bunga pembiayaan	4,327,312	-	*Financing interest*
Bunga lain-lain			*Other interest*
Pihak ketiga	943,917	3,666,980	*Third parties*
Jumlah	**5,271,229**	**3,720,226**	***Total***

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC PROFIT PER SHARE*

Rincian perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the computation of the basic profit/(loss) per share are as follows:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Laba tahun berjalan	1,850,824,296	3,409,000,557	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,800,000,000	1,800,000,000	*Weighted average numbers of outstanding common shares*
Laba (rugi) per saham dasar	**1.03**	**1.88**	***Profit (loss) per share***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usahanya yang normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu" sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi /** ***Transactions***
PT BCorp Investama Indonesia	Entittas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	-
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham / *Shareholder*	Piutang lain-lain dan modal/ *Others receivables and capital*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha/ *Prepaid expenses, other receivables, and other income*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek dan pendapatan/ *Marketable securities and revenues*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Aset hak guna/ *Right – of use assets*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Dana investasi Real Estat/ *Real Estate Investment Fund*	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reliance Dana Saham	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in*	Portfolio efek/ *Marketable securities*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of March 31, 2026 and 2025 is as follows:

			Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense*		
	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	
Portofolio Efek					***Marketable Securities***
Reksa Dana Reliance Dana Saham	5,050,172,095	5,763,806,042	0.7149%	0.76700%	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	8,251,583,983	8,630,860,104	1.1681%	1.14853%	*Reksa Dana Reliance Dana Terencana*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	6,055,987,529	236,151,272	0.8573%	0.03143%	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Dana Investasi Real Estate	211,232,939,007	208,330,150,265	29.9030%	27.72297%	*Real Estate Investment Trust*
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia					*PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia*
Obligasi	30,065,070	11,907,463,170	1.6857%	1.58455%	*Obligation*
Total	**230,620,747,684**	**234,868,430,853**	**34.3290%**	**31.25448%**	***Total***
Piutang lain-lain					***Other Receivables***
PT Reliance Capital Management	750,000,000	-	-	-	*PT Reliance Capital Management*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	12,238,933,334	-	-	-	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Dana investasi real estate	1,374,600,124	1,174,600,124	0.1946%	0.15631%	*Dana investasi real estate*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	2,172,550,607	2,172,550,607	0.3076%	0.28911%	*PT Reliance Integrasi Dunia Anda*
PT Reliance Modal Ventura	3,569,550,607	3,569,550,607	-	0.47501%	
Total	**20,105,634,672**	**6,916,701,338**	**0.5021%**	**0.92042%**	***Total***
Biaya Dibayar di Muka					***Prepaid Expense***
PT Asuransi Reliance Indonesia	210,901,763	322,378,162	0.0299%	0.04290%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Aset hak guna					***Right - of - use assets***
PT Multi Artha Griya	2,377,245,946	384,493,513	**0.3365%**	0.05117%	*PT Multi Artha Griya*
Utang nasabah					***Payables to customers***
PT Reliance Manajer Investasi	1,284,322,749	1,706,177,672	**0.1818%**	0.22704%	*PT Reliance Manajer Investasi*
Pendapatan					***Revenue***
Dana investasi real estate	1,495,204,773	1,645,155,895	2.5430%	2.79808%	*Dana investasi real estate*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	164,024,098	1,583,665,974	0.2790%	2.69349%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Total	**1,659,228,871**	**3,228,821,869**	**2.8220%**	**5.49157%**	***Total***
Beban Usaha					***Operating Expenses***
Asuransi					***Marketing***
PT Asuransi Reliance Indonesia	147,698,068	263,018,057	0.2512%	0.44734%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Jasa Profesional					
PT Reliance Capital Management	895,210,438	895,210,438	1.5226%	1.52257%	*PT Reliance Capital Management*
Total	**1,042,908,506**	**1,158,228,495**	**1.7738%**	**1.9699%**	***Total***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±238 m^2. Perjanjian ini berlaku untuk masa sewa 39 bulan, terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai 30 Juni 2026.

- Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±220 m^2. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2026.

- Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa kios centro city unit S/C1/32 Tower C Centro Residence. Perjanjian ini untuk masa sewa 1 tahun, terhitung sejak tanggal 7 September 2025 sampai 6 September 2026.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant balances with related parties as of March 31, 2026 and 2025 is as follows:

- *On March 28, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya to lease an office building in Soho Westpoint covering an area of ± 238 m^2. This agreement is for a 39 month lease period, starting from April 1, 2023 to June 30, 2026.*

- *On May 29, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of an office building covering 220 m^2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from July 1, 2023 to June 30, 2026.*

- *TheCompany entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of the Centro City kiosk unit S/C1/32 Tower C Centro Residence. This agreement is for a 1-year lease period, starting from September 7, 2025 to September 6, 2026.*

32. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp.6.031.051.234.994 dan Rp3.732.499.342.313 (tidak diaudit).

Jumlah tersebut diatas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

32. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account. As of March 31, 2026 and March 31, 2025, the Securities Account managed by the Company amounted to Rp6,031,051,234,994 and Rp3,732,499,342,313 and respectively (unaudited).

The above amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
  iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah
- Menetapkan *trading limit* nasabah.

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises bedcause the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*

- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

  iii. Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage these financial risks, which are in line with corporate objectives.

These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces. The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish the concentration on receivables of margin facility to not exceed 15% to net adjusted working capital (MKBD);*

- *Execute force-selling when the ratio of receivables of margin facility to deposit*
- *Establish customers trading limit.*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan *broker* saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Untuk aset keuangan lainnya. Seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Mitigasi utama risiko kredit adalah dengan mengelola kecukupan agunan berupa surat berharga yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas surat berharga yang dijadikan jaminan. Peringatan dini telah dilakukan berupa peringkat nasabah dengan memperhitungkan likuiditas agunan nasabah dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan agunan dengan cara *top-up request* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transacts only with clients with clean credit history.

The Company's credit risk exposure relates to stock brokerage activities associated with customers' contractual positions that arise at the time of the transaction. As such, the Company requires collateral to mitigate such risk. The types of instruments accepted by the Company for such collateral are cash and listed securities. For other financial assets. Such as cash and cash equivalents, collateral with clearing and guarantee institutions, the Company minimizes credit risk by placing them with reputable financial institutions.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivables. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivables, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026 / March *31, 2026*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	119,539,493,822	-	119,539,493,822	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	99,043,809	-	99,043,809	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	21,696,068,235	1,284,967,663	22,981,035,898	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**141,334,605,867**	**1,284,967,663**	**142,619,573,530**	***Total Financial Assets***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	95,292,312,903	60,124,463,560	155,416,776,463	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	103,263,488	-	103,263,488	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	8,454,154,164	730,147,949	9,184,302,113	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**103,849,730,554**	**60,854,611,510**	**164,704,342,064**	***Total Financial Assets***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	104,251,098,455	-	-	104,251,098,455	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33,962,288,600	-	-	33,962,288,600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	7,500,000,000	-	-	7,500,000,000	*Time deposit*
Portofolio efek	250,836,402,095	-	3,617,114,753	254,453,516,848	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	96,581,698,802	-	22,957,795,020	119,539,493,822	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	-	-	-	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	99,043,809	-	-	99,043,809	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	21,696,068,235	1,284,967,663	-	22,981,035,898	*Other receivables*
Penyertaan saham	7,995,500,000	-	-	7,995,500,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	1,177,014,102	101,994,733,696	-	103,171,747,798	*Other assets*
Total	**524,099,114,099**	**103,279,701,359**	**26,574,909,773**	**653,953,725,232**	***Total***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	133,078,981,361	-	-	133,078,981,361	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33,962,288,600	-	-	33,962,288,600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4,500,000,000	-	-	4,500,000,000	*Time deposit*
Portofolio efek	258,775,271,071	-	-	258,775,271,071	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	72,334,517,885	-	83,082,258,578	155,416,776,462	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	103,263,488	-	-	103,263,488	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	8,454,154,164	730,147,949	-	9,184,302,113	*Other receivables*
Penyertaan saham	7,995,500,000	-	-	7,995,500,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	1,264,960,612	101,994,733,696	-	103,259,694,308	*Other assets*
Total	**520,468,937,182**	**102,724,881,645**	**83,082,258,578**	**706,276,077,404**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	41,640,912,802	-	-	95,028,003,400	136,668,916,202	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang bank	30,000,000,000	-	-	-	30,000,000,000	
Beban akrual	1,249,494,568	-	-	-	1,249,494,568	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	4,338,944,808	-	-	-	4,338,944,808	*Other liabilities*
Total	**77,229,352,179**	**-**	**-**	**95,028,003,400**	**172,257,355,579**	***Total***

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	86,276,077,293	-	-	95,028,003,400	181,304,080,693	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang bank	30,000,000,000	-	-	-	30,000,000,000	
Beban akrual	1,231,170,977	-	-	-	1,231,170,977	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	4,868,421,427	276,433,333	470,127,742	-	5,614,982,502	*Other liabilities*
Total	**122,375,669,697**	**276,433,333**	**470,127,742**	**95,028,003,400**	**218,150,234,172**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada periode 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga. Pinjaman tidak ada risiko suku bunga karena bunga pinjaman tetap.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following tables analyze financial liabilities based on their maturity from the date of statement of financial position:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In March 31, 2026 and 2025, the Company has no interest rate risk exposure since the Company has no interest bearing loan. Loans are not exposed to interest rate risk because the borrowing rates are fixed.

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks is encountered if the collateral value from customer suffered a significant decline and the market condition become unliquid, therefore the collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM No V.D.5, yang kemudian diperbaharui dan digantikan dengan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000. Sedangkan entitas anak, RMI, yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi wajib memelihata MKBD sebesar minimum Rp200.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, saldo MKBD Perusahaan dan entitas anak di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan dengan rincian sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company and its subsidiary are also required to maintain the minimum requirements for Adjusted Net Working Capital (MKBD) as stated in BAPEPAM Regulation No V.D.5, which was later updated and replaced by OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020. Based on this Regulation, the Company as a securities company carrying out activities as a securities broker who administers customer securities accounts is required to maintain minimum MKBD of Rp25,000,000,000. Meanwhile, the subsidiary, RMI, which carries out activities as an investment manager is required to maintain a minimum MKBD of Rp200,000,000.

As of March 31, 2026 and 2025, the Company and its subsidiary MKBD balanceis above the minimum balance stipulated in the regulations with the following details:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Modal Kerja Bersih Disesuaikan			*Net Adjusted Working Capital*
Perusahaan	230,135,532,682	252,752,095,820	*The Company*
Entitas anak	10,721,593,124	11,947,171,411	*Subsidiary*
Total	**240,857,125,806**	**264,699,267,231**	***Total***

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

33. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management

To address this risk, the Company implements the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

34. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	104,251,098,455	-	104,251,098,455	104,251,098,455	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	33,962,288,600	-	33,962,288,600	33,962,288,600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	-	7,500,000,000	-	7,500,000,000	7,500,000,000	*Time deposit*
Portofolio efek	211,232,939,007	-	43,150,547,263	254,383,486,269	254,383,486,269	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	119,539,493,822	-	119,539,493,822	119,539,493,822	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	99,043,809	-	99,043,809	99,043,809	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	22,981,035,898	-	22,981,035,898	22,981,035,898	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	7,995,500,000	-	7,995,500,000	7,995,500,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	-	103,171,747,798	-	103,171,747,798	103,171,747,798	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**211,232,939,007**	**399,500,208,383**	**43,150,547,263**	**653,883,694,653**	**653,883,694,653**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	136,668,916,202	-	136,668,916,202	136,668,916,202	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang bank	-	30,000,000,000	-	30,000,000,000	30,000,000,000	*Bank loan*
Beban akrual	-	1,249,494,568	-	1,249,494,568	1,249,494,568	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	4,338,944,808	-	4,338,944,808	4,338,944,808	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**172,257,355,579**	**-**	**172,257,355,579**	**172,257,355,579**	***Total Financial Liabilities***

34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

34. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	133,078,981,361	-	133,078,981,361	133,078,981,361	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	33,962,288,600	-	33,962,288,600	33,962,288,600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	-	4,500,000,000	-	4,500,000,000	4,500,000,000	*Time deposit*
Portofolio efek	208,330,150,265	-	50,445,120,806	258,775,271,071	258,775,271,071	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	155,416,776,463	-	155,416,776,463	155,416,776,463	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	-	-	-	-	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	103,263,488	-	103,263,488	103,263,488	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	9,184,302,113	-	9,184,302,113	9,184,302,113	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	7,995,500,000	-	7,995,500,000	7,995,500,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	-	103,259,694,308	-	103,259,694,308	103,259,694,308	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**208,330,150,265**	**447,500,806,334**	**50,445,120,806**	**706,276,077,405**	**706,276,077,405**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	181,304,080,693	-	181,304,080,693	181,304,080,693	*Payables from securities brokerage transaction*
Utang bank		30,000,000,000		30,000,000,000	30,000,000,000	*Bank loan*
Beban akrual	-	1,231,170,977	-	1,231,170,977	1,231,170,977	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	5,614,982,502	-	5,614,982,502	5,614,982,502	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**218,150,234,173**	**-**	**218,150,234,172**	**218,150,234,172**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, portofolio - utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada Bursa Efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

ii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

iii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).

iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari tehnik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

34. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

i) The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, marketable securities - medium-term notes, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and the respective the interest rate is at market rate.

ii) The fair values of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.

iii) The fair values of marketable securities - mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

iii) Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

34. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

34. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Tingkat 4/ *Level 4*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	19,357,743,608	-	-	-	*Mutual fund*
Saham	3,641,761,553	-	-	-	*Shares*
Obligasi	20,279,076,100	-	-	-	*Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan Laba rugi					*Fair value through Profit and Loss*
Dana investasi real estate	-	211,232,939,007	-	-	*Real estate investment trust*
Total	**43,278,581,261**	**211,232,939,007**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Tingkat 4/ *Level 4*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	14,630,817,418	-	-	-	*Mutual fund*
Saham	4,181,995,718	-	-	-	*Shares*
Obligasi	31,690,311,090	-	-	-	*Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan Laba rugi					*Fair value through Profit and Loss*
Dana investasi real estate	-	208,330,150,265	-	-	*Real estate investment trust*
Total	**50,503,124,226**	**208,330,150,265**	**-**	**-**	***Total***

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia untuk kepentingan Transaksi Marjin Nasabah Perusahaan dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian tersebut diperpanjang sesuai dengan addendum No.SP020/PEI.LCC/09-2025 tanggal 2 September 2025 dimana fasilitas tersebut diperpanjang sampai 5 September 2026.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. The Company obtained funding facility from PT Pendanaan Efek Indonesia for the purpose of the Company's Customer Margin Transaction with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. The agreement was extended in accordance with addendum No.SP020/PEI.LCC/09-2025 dated September 2, 2025 where the facility was extended until September 5, 2026.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perusahaan memperoleh satu fasilitas Bank Garansi dan dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri atas: (i) fasilitas Bank Garansi untuk menjamin trading limit sebesar Rp25.000.000.000; (ii) fasilitas Intraday (KPEI) untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000; dan (iii) fasilitas Intraday (SUN) untuk penyelesaian transaksi pembelian Surat Berharga Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000. Perjanjian atas ketiga fasilitas tersebut telah diperbarui pada tanggal 5 Desember 2025 berdasarkan Surat Perjanjian No. 40833/GBK/2025, dengan masa berlaku diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2026.

c. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor cabang perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2026 dan dapat diperpanjang.

d. Transaksi SIAP

Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa *broker* dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP *(Free of Payment)* sedangkan *broker* berpendapat penyelesaian menggunakan DVP *(Delivery versus Payment).*

Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak, dengan demikian tidak ada transaksi (gagal transaksi) Perusahaan berpendapat pihak *broker* telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

b. The Company obtained one Bank Guarantee facility and two intraday facilities from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of: (i) a Bank Guarantee facility to secure a trading limit of Rp25,000,000,000; (ii) an Intraday (KPEI) facility for the settlement of share transactions with a maximum limit of Rp50,000,000,000; and (iii) an Intraday (SUN) facility for the settlement of Government Securities purchase transactions with a maximum limit of Rp100,000,000,000.The agreements for these three facilities were renewed on December 5, 2025 based on Agreement Letter No. 40833/GBK/2025, with the facilities extended until December 14, 2026.

c. The Company has several building lease agreements with various parties which are used for the activities of the Company's branch offices. The agreements will expire in 2026 and can be extended.

d. SIAP Transaction

On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market for shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, during the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties.

As a result, there is no handover of shares (failed handover) and no payment (default) by both parties, thus no transaction (failed transaction) The Company argues the broker has performed wan achievement by failing to hand over shares so that referring to fop transaction practices, the Company has no obligation to pay.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Sedangkan pihak *broker* yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya *broker* belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa *broker* telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun atas dasar surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai.

Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian kasus transaksi ini antara lain dengan membentuk tim *task force*, berdialog dengan pihak-pihak terkait yaitu anggota bursa, nasabah, *broker*, agen, maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut.

Terkait transaksi SIAP diatas, Perusahaan diminta oleh BEI melalui surat No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016 untuk mencadangkan dana sejumlah Rp36.178.388.600. Saat ini Perusahaan sedang berupaya untuk melakukan penilaian wajar atas saham SIAP pasca *delisting* dengan menggunakan jasa penilai profesional (KJPP) agar mendapatkan nilai yang lebih sesuai atas pencadangan yang wajib dilakukan.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

Furthermore, based on the basic practice of FOP, in the absence of these shares, the Company did not record any debt incurred for this transaction. However, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) S-00533/BEI.ANG/01-2016 dated January 28, 2016, the Company has recorded the remaining balance of the transaction amounting to Rp101,169,003,400 by recording claims to customers JTF007 in the "Other Assets" account and payables related to brokers in the account "Security Company Payables" in the statement of financial position. Settlement of these debts will be made when an agreement is reached.

Currently, the Company is still in negotiation for the settlement of their case by among others forming a task force team, dialogue with parties relating to the case that are bourse members, customers, brokers, agent and also the authorities and have signed the Minutes of Agreement between bourse members as a joint commitment to find solution to settle the SIAP share transaction.

Related to the above SIAP transactions, the Company was requested by IDX through the letter No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 date January 28, 2016 to reserve funds amounting to Rp36,178,388,600. Currently the Company is trying to do a fair valuation of SIAP shares after delisting by using the services of a professional appraiser (KJPP) in order to get a more appropriate value of the required reserves.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Tahun 2021, sehubungan dengan telah disepakatinya perjanjian antara PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan PT FAC Sekuritas Indonesia pada hari Senin, 1 November 2021, dan juga antara PT Reliance Sekuritas Indinesia dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia pada hari Senin 15 Maret 2021, terkait penyelesaian Transaksi Gagal SIAP melalui perjanjian dan juga dengan kesepakatan yaitu antara lain:

1. Bahwa menyetujui berdasarkan perintah nasabah untuk saling menjalankan instruksi nasabah dengan penyelesaian transaksi tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana (FOP).
2. Sepakat untuk tidak mencatatkan transaksi efek tersebut di dalam pembukuan masing –masing pihak.
3. Para pihak berjanji bahwa dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka permasalahan transaksi efek antara kedua belah pihak dinyatakan selesai.

Maka Perusahaan melakukan jurnal penyelesaian atas transaksi lawan *broker* yaitu PT FAC Sekuritas Indonesia dalam pembukuan Perusahaan sejumlah 16.700.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp3.841.000.000 dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sejumlah 10.000.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp2.300.000.000.

Pada Tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengajukan surat dengan No.403/RSI/IX/2013 berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi SIAP di pasar negosiasi dan permohonan pembebasan penggunaan dana cadangan pada Rek QQ efek nasabah yang ditujukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Terkait kasus SIAP, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara tersebut dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi Putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) angka 1 KUHP.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

In 2021, In connection with the agreement between PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT FAC Sekuritas Indonesia on Monday 1 November 2021, and also between PT Reliance Sekuritas Indinesia and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia on Monday March 15, 2021, regarding the settlement of the SIAP Failed Transaction through an agreement and also by agreement, namely:

1. *That agreed based on the customer's order to carry out each other's instructions by completing the transaction without the delivery of securities and the provision of funds (FOP).*
2. *Agree not to record the securities transactions in the books of each party.*
3. *The parties promise that with the signing of this agreement, the issue of securities transactions between the two parties is declared complete.*

Therefore, the Company made a settlement journal for the transaction against the broker, namely PT FAC Sekuritas Indonesia in the Company's books of 16,700,000 shares at a price of Rp230/share of Rp3,841,000,000 and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia for 10,000,000 shares at a price of Rp230/share. shares of Rp2,300,000,000.

On September 26, 2023, the Company submitted a letter with No.403/RSI/IX/2013 in the form of submitting the latest information related to the development of SIAP transaction failure in the negotiation market and requesting exemption from the use of reserve funds in Rek QQ customer securities addressed to OJK and the Indonesia Stock Exchange. In relation to the SIAP case, the South Jakarta District Court has decided the case with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of Fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Berdasarkan Putusan tersebut, Perusahaan terbukti tidak bersalah dalam kasus kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi. Perusahaan telah menindaklanjuti putusan tersebut dengan mengirimkan surat kepada Direktur Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan ke Bursa Efek Indonesia No. 403/RSI/IX/2013 tanggal 26 September 2023, berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi dan permohonan pembebasan dalam penggunaan dana yang Perusahaan cadangkan atas kegagalan transaksi Saham SIAP.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perjanjian penyelesaian atas transaksi gagal SIAP, sehingga nilai transaksi SIAP pada 31 Desember 2023 sebesar Rp95.028.003.400, yang dicatat pada akun Aset lain-lain dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Perkara Pidana masalah transaksi negosiasi saham SIAP di Bareskrim dilaporkan oleh PT Yuanta Sekuritas Indonesia dengan No. LP/680/VI/2016/Bareskrim tanggal 30 Juni 2016, yang melaporkan adanya dugaan tindakan penipuan dan penggelapan dalam transaksi negoisasi Saham SIAP.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sudah memutuskan perkara tersebut, dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Angka 1 KUHP.

PT Sucor Sekuritas telah melaporkan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ke Bareskrim Polri terkait dengan masalah transaksi negosiasi saham SIAP, dengan Laporan Polisi No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim tanggal 8 Oktober 2019.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

Based on the verdict, the Company was proven innocent in the case of SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market. The Company have followed up on the verdict by sending a letter to the Director of Securities Institution Supervision of the Financial Services Authority with a copy to the Indonesia Stock Exchange No. 403/RSI/IX/2013 dated September 26, 2023, in the form of submitting the latest information regarding the development of the SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market and requesting exemption in the use of funds that the Company reserved for the SIAP Shares transaction failure.

In 2023, none transaction settlement agreement fails SIAP, so transaction value is SIAP on December 31, 2023 in the amount of Rp95,028,003,400, which was recorded in the account Other assets and payables of securities brokerage transactions.

Criminal case on SIAP share negotiation transaction at Bareskrim was reported by PT Yuanta Sekuritas Indonesia with No. LP/680/VI/2016/Bareskrim dated June 30, 2016, which reported alleged fraud and embezzlement in SIAP share negotiation transaction.

The South Jakarta District Court has decided the case, with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) Number 1 of the Criminal Code.

PT Sucor Sekuritas has reported PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to the Police Criminal Investigation Unit (Bareskrim) related to the SIAP stock negotiation transaction issue, with Police Report No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim dated October 8, 2019.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, PT Sucor Sekuritas telah mencabut Laporan Polisi (LP) tersebut.

Masalah saham SIAP merupakan masalah perdata dan administrasi, yaitu adanya transaksi negosiasi saham SIAP yang tidak bisa dilakukan proses *settlement* oleh karena adanya perbedaan metode penyelesaian berdasarkan instruksi nasabah (FOP dengan DVP), dan faktanya dalam transaksi negosiasi saham SIAP ini belum terjadi perpindahan saham dan pembayaran. Sampai dengan laporan ini terbit Perusahaan masih belum ada penyelesaian kasus tersebut.

e. Transaksi NARADA

Pada tahun 2019 terdapat transaksi yang belum dilakukan penyelesaiannya oleh Narada Aset Manajemen ("NAM") dan DBS Custody sebagai bank kustodian tidak menjalankan fungsinya untuk melakukan penyelesaian terhadap transaksi yang dilakukan oleh NAM selaku Manajer Investasi.

Pada tanggal 1 November 2019 dan 5 November 2019 Narada Aset Manajemen ("NAM") telah gagal bayar dan memiliki kewajiban/hutang yang harus diselesaikan kepada Perusahaan sebesar Rp40.590.281.179.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menerima jaminan penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp40.112.129.179 dari Pemegang Saham PT Indo Bintang Mandiri (IBM), masing-masing PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") selaku pemilik atas 512.000.000 lembar saham atau 61,68% saham dan PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") selaku pemilik atas 318.000.000 lembar saham atau 38,32% saham pada IBM (total 100% saham pada IBM).

Penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen tersebut yang melalui pengalihan kepemilikan ABS & ABKM atas saham IBM sampai dengan laporan ini terbit masih dalam proses untuk penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

On June 23, 2023, PT Sucor Sekuritas withdrew the Police Report (LP).

The SIAP share issue is a civil and administrative issue, namely the existence of a SIAP share negotiation transaction that cannot be settled due to differences in settlement methods based on customer instructions (FOP and DVP), and the fact that in this SIAP share negotiation transaction there has been no transfer of shares and payment. As of the issuance date of this report, the Company has not yet resolved the case.

e. NARADA Transactions

In 2019, there were transactions that had not been settled by Narada Aset Manajemen ("NAM"), and DBS Custody, acting as the custodian bank, did not perform its function in settling the transactions carried out by NAM in its capacity as Investment Manager.

On November 1, 2019 and November 5, 2019, Narada Aset Manajemen ("NAM") defaulted and had outstanding obligations/payables to the Company amounting to Rp40,590,281,179.

On December 30, 2022, the Company received a settlement guarantee for PT Narada Aset Manajemen Receivables amounting to Rp40,112,129,179 from the Shareholders of PT Indo Bintang Mandiri (IBM), each PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") as the owner of 512,000,000 shares or 61.68% shares and PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") as owner of 318,000,000 shares or 38.32% shares in IBM (total 100% shares in IBM).

Settlement of PT Narada Asset Management's Receivables through the transfer of ABS & ABKM's ownership of IBM shares, as of the publication of this report, is still in the process for the initial public offering of its shares on the Stock Exchange.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi NARADA (lanjutan)

Bahwa PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, memiliki surat perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan yang dibuat dan ditandatangani secara bersama-sama dengan pihak PT Narada Aset Manajemen dan Made Ade Wibawa selaku komisaris utama dan penanggung jawab atas penyelesaian hutang PT Narada Aset Manajemen, sehingga dengan dasar ini PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk akan terus mengejar pihak PT Narada Aset Manajemen dan Made Wibawa untuk merealisasikan perjanjian dan kesepakatan yang telah dibuat.

Berdasarkan Pasal 1967 KUH Perdata, telah diatur bahwa selama belum melampaui waktu kadaluarsa tuntutan hukum yang bersifat perdata yaitu selama 30 tahun, dalam hal ini tuntutan untuk memenuhi perjanjian atau ganti rugi, maka PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dapat terus menuntut haknya kepada PT Narada Aset Manajemen dan Made Ade Wibawa.

Pada 8 Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Perintah Tertulis No. PENG-10/PM.1/2023 tentang Sanksi Administrasi Terhadap PT Narada Aset Manajemen ("NAM"). Poin 1.b. dalam Perintah Tertulis tersebut memerintahkan NAM untuk melakukan pembayaran hutang kepada Perusahaan Efek yang timbul atas transaksi beli untuk kepentingan Reksa Dana. Proses pemenuhan Poin 1.b. tersebut diperintahkan untuk dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan (ie, 8 Juni 2024). Dalam proses pemenuhan seluruh poin dalam Perintah Tertulis tersebut, NAM wajib terus melaporkan *progress* pemenuhan dimaksud kepada OJK. Sampai dengan laporan ini terbit Perusahaan masih belum menerima pembayaran utang yang dilakukan oleh NAM dan masih dalam tahap proses penyelesaian dengan NAM.

f. Transaksi Waran Terstruktur

Pada Tahun 2024, terdapat transaksi di Pasar Reguler dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 3 nasabah Perusahaan dengan cara akses ilegal.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. NARADA Transactions (continued)

That PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has a letter of agreement or agreements made and signed jointly with PT Narada Aset Manajemen and Made Ade Wibawa as the chief commissioner and person responsible for the settlement of PT Narada Aset Manajemen's debts, therefore, on this basis, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk will continue to pursue PT Narada Aset Manajemen and Made Wibawa to realize the agreements and arrangements that have been made.

Based on Article 1967 of the Civil Code, it has been stipulated that as long as the statute of limitations for civil claims, which is 30 years, has not expired, in this case claims for fulfillment of agreements or compensation, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk can continue to assert its rights against PT Narada Aset Manajemen and Made Ade Wibawa.

On December 8, 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") issued Written Order No. PENG-10/PM.1/2023 concerning Administrative Sanctions Against PT Narada Asset Management ("NAM"). Point 1.b. in the Written Order orders NAM to make debt payments to the Securities Company arising from purchase transactions for Mutual Fund. Process for fulfilling Point 1.b. is ordered to be carried out within a period of 6 months (ie, 8 June 2024). In the process of fulfilling all points in Written Order, NAM is obliged to continue to report progress on such fulfillments to OJK. As of the issuance of this report, the Company has not received any debt payment from NAM and is still in the process of being resolved with NAM.

f. Structured Warrant Transactions

In 2024, there were transactions in the Regular Market with Structured Warrant products conducted by 3 customers of the Company by means of illegal access.

35. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Transaksi Waran Terstruktur (lanjutan)

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian perkara tersebut masih berjalan pada tahap penyelidikan dan permintaan keterangan saksi – saksi di POLDA Direktorat Kriminal Khusus.

Berdasarkan Surat nomor B/3586/IX/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus tanggal 18 September 2025, disampaikan bahwa akan dilakukan Pemeriksaan Saksi Ahli baik dari OJK, IDX,KPEI,KSEI dan berkoordinasi dengan Direktoran Cyber Kepolisian Polda Metro Jaya. Pada Tahun 2023, terdapat transaksi di Pasar Tunai dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 10 nasabah Perusahaan.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian perkara tersebut masih berjalan pada tahap penyelidikan sesuai suratNo.SP.Sidik/561/II/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus tanggal 12 Februari 2025 dan sesuai surat Kepolisian kepada Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dengan No. B/2466/IIRES.2.6/2025/Ditreskrimsus terkait pemberitahuan dimulainya penyidikan, serta permintaan keterangan saksi – saksi di POLDA Direktorat Kriminal Khusus.

Berdasarkan Surat Perkembangan Perkara No. B/2366/VII/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus tanggal 16 Juli 2025 terkait tindak lanjut Perkara dengan Pemeriksaan Saksi Ahli OJK, IDX, KSEI dan KPEI dan akan malakukan persiapan Gelar Perkara Penyidikan.

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

f. Structured Warrant Transactions (continued)

For these transactions, the Company has made efforts to resolve the case through legal remedies. Until now, the settlement of the case is still ongoing at the investigation stage and the request for witness testimony at the POLDA Directorate of Special Crimes.

Based on Letter No. B/3586/IX/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus dated September 18, 2025, it was announced that expert witnesses from the OJK, IDX, KPEI, KSEI would be examined in coordination with the Cyber Directorate of the Metro Jaya Regional Police. In 2023, there will be transactions on the Cash Market with Structured Warrant products carried out by 10 of the Company's customers.

For the transaction, the Company has made efforts to resolve the case through legal remedies. Until now, the settlement of the case is still ongoing at the Investigation stage in accordance with letter No.SP.Sidik/561/II/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus dated February 12, 2025 and in accordance with the Police letter to the DKI Jakarta High Prosecutor's Office with No.B/2466/IIRES.2.6/2025/Ditreskrimsus regarding notification of the commencement of the investigation, as well as requests for witness testimony at the POLDA Directorate of Special Crimes.

Based on Case Development Letter No. B/2366/VII/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus dated July 16, 2025, regarding the follow-up to the case with the examination of expert witnesses from OJK, IDX, KSEI, and KPEI, preparations will be made for the investigation case hearing.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management and its subsidiary is responsible for preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on April 28, 2026.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan Informasi Keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman ii–xviii.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The separate financial information of the Parent Entity presents only the financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia (the "Parent Entity"), which consists of the separate statement of financial position of the Parent Entity as of March 31, 2026 and 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of March 31, 2026 and for the period then ended. Investments in subsidiaries are accounted for using the equity method.

The separate financial statements of the Parent Entity are presented on pages ii–xviii.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Unaudited 31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	*Audited* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	104,108,182,624	132,923,184,918	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33,962,288,600	33,962,288,600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	7,500,000,000	4,500,000,000	*Time deposit*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	218,915,168,074	222,066,096,342	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	22,282,769,163	22,000,940,218	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek			*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga - bersih	119,539,493,822	155,416,776,463	*Third parties - net*
Piutang transaksi repo	32,698,302,440	30,636,956,274	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	22,981,035,899	9,178,302,111	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	384,936,412	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	3,645,116,086	1,202,542,047	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	7,995,500,000	7,995,500,000	*Investment in shares*
Investasi anak perusahaan	31,711,011,105	33,166,723,546	*Investment in subsidiary*
Aset hak guna - neto	2,968,831,131	510,650,921	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	3,947,395,129	4,135,161,472	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	7,141,573,852	7,034,047,401	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	102,651,747,797	102,739,694,308	*Other assets*
TOTAL ASET	**722,433,352,135**	**767,468,864,621**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Unaudited 31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	*Audited* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek			*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	136,668,916,202	181,304,080,693	*Third parties*
Utang pajak	931,506,926	850,549,045	*Taxes payable*
Beban akrual	1,219,819,616	1,209,845,511	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	2,201,391,088	2,214,458,469	*Employee benefits liability*
Utang bank	30,000,000,000	30,000,000,000	*Bank Loan*
Utang lain-lain	3,653,652,637	4,929,690,327	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**174,675,286,470**	**220,508,624,046**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180,000,000,000	180,000,000,000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	336,527,919,892	336,527,919,892	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	500,000,000	500,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	41,663,369,917	39,812,545,626	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(10,933,224,144)	(9,880,224,943)	*Other comprehensive income (loss)*
Ekuitas - bersih	**547,758,065,665**	**546,960,240,575**	***Equity - net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**722,433,352,135**	**767,468,864,621**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Unaudited **31 Maret 2026/** ***March 31, 2026***	***Unaudited*** **31 Maret 2025/** ***March 31, 2025***	
PENDAPATAN	8,094,570,377	9,425,929,147	*REVENUES*
BEBAN	(7,508,910,134)	(6,174,671,874)	*EXPENSES*
LABA BRUTO	**585,660,243**	**3,251,257,273**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	1,675,253,984	399,337,783	*Other incomes*
Beban lainnya	(513,289,074)	(292,293,219)	*Other expenses*
Biaya keuangan	(4,327,312)	-	*Other finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**1,743,297,841**	**3,358,301,837**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expenses***
Pajak kini	-	(183,509,260)	*Current tax*
Pajak tangguhan	107,526,456	234,207,978	*Deffered tax*
Total beban pajak penghasilan	**107,526,456**	**50,698,718**	***Total income tax expenses***
LABA PERIODE BERJALAN	**1,850,824,296**	**3,409,000,557**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,052,999,203)	158,497,478	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah Pajak	**(1,052,999,203)**	**158,497,478**	***Total Other Comprehensive income (loss) for the Period after Tax***
LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**797,825,093**	**3,567,498,036**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR	**1.03**	**1.88**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Aset Keuangan FVOCI/ *Financial Assets FVOCI*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability*		
Saldo 31 Desember 2024*)	180,000,000,000	500,000,000	16,897,824,692	336,527,919,892	(10,475,582,930)	(730,439,287)	522,719,722,367	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	3,409,000,557	-	-	-	3,409,000,557	Profit for the period
Bagian entitas anak - OCI	-	-		-	(676,423,795)	-	(676,423,795)	*Subsidiary atribution - OCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	834,921,273	-	834,921,273	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2025	180,000,000,000	500,000,000	20,306,825,249	336,527,919,892	(10,317,085,452)	(730,439,287)	526,287,220,403	Balance as of March 31, 2025

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Aset Keuangan FVOCI/ *Financial Assets FVOCI*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability*		
Saldo 31 Desember 2025*)	180,000,000,000	500,000,000	39,812,545,626	336,527,919,892	(9,507,336,258)	(372,888,685)	546,960,240,575	*Balance as of December 31, 2024*
Laba periode berjalan	-	-	1,850,824,292	-	-	-	1,850,824,292	*Profit for the period*
Bagian entitas anak - OCI	-	-		-	(1,161,663,635)	-	(1,161,663,635)	*Subsidiary atribution - OCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	108,664,432	-	108,664,432	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Maret 2026	180,000,000,000	500,000,000	41,663,369,918	336,527,919,892	(10,560,335,461)	(372,888,685)	547,758,065,665	*Balance as of March 31, 2026*

***) = disajikan ulang setelah restatment sesuai SEOJK 3/2025**

*) = As restated after restatment accourding to SEOJK 3/2025

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Maret 2025 *March 31, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	3,354,283,502	2,053,076,882	*Transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	-	1,444,655,413	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	1,459,392,848	4,893,726,554	*Receipts from dIvidends and interest income*
Penerimaan (pembayaran) transaksi repo	827,355,711	(5,581,745,857)	*Receipts (Payments) of repo transaction*
Penerimaan (pembayaran) kepada nasabah - neto	(34,705,345,806)	30,762,762,881	*Receipts (Payments) to customer - net*
Pembayaran kepada karyawan	(2,576,269,181)	(2,223,640,416)	*Payments to employees*
Penerimaan dari (pembayaran) transaksi bursa	25,172,236,706	(8,186,355,697)	*Receipts from (payments of) stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(1,172,558,758)	(102,941,445)	*Tax payments*
Pembayaran beban operasional	(8,986,663,487)	(4,994,027,399)	*Payment operating expense*
Pembayaran lain - neto	3,243,792,998	(8,194,464,564)	*Other receipts - net*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(13,383,775,467)**	**9,871,046,352**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset keuangan	3,226,870,082	102,906,223,663	*Sale of financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	509,909,910	-	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(2,843,400,000)	-	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(10,673,487)	(85,029,650)	*Acquisition of fixed asset*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**882,706,505**	**102,821,194,013**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pokok hutang bank	-	5,000,000,000	*Principal received of bank debt*
Dana dibayar di muka	(13,313,933,334)	-	*Fund Advance*
Deposito yang dijaminkan	(3,000,000,000)		*Guaranteed deposits*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(16,313,933,334)**	**-** **5,000,000,000**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(28,815,002,296)**	**117,692,240,365**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	132,923,184,918	44,278,409,200	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**104,108,182,623**	**161,970,649,566**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END YEAR***

1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 227 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak.

PSAK No. 227 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada metode ekuitas dikurangi laba atau atribusi dari entitas anak.

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis for preparation of separate financial statements of the Parent Entity

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 227 (Revised 2013). "Separate Financial Statements.

PSAK No. 227 (Revised 2013) stipulates that in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are reports presented by the parent entity that record investments in subsidiary.

PSAK No. 227 (Revised 2015): Separate Financial Statements effective from 1 January 2016, allowing the acquisition cost method and the equity method as methods of recording investments in subsidiary, joint ventures and associates in separate financial statements. The Company applies the equity method in its parent entity's financial statements only as of March 31, 2026 and 2025.

The accounting policies applied in preparing the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in preparing the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In the Parent Entity's financial statements, investments in subsidiaries are recorded under the equity method less profits or attributions from subsidiaries.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki entitas induk diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARE OF SUBSIDIARIES

Information regarding subsidiaries owned by the parent entity is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of March 31, 2026 and 2025, the Company has investment in shares in subsidiaries as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
Nama entitas/ Entity name	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian rugi entitas anak/ *Accumulated share loss of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain anak perusahaan/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99.00%	40,000,000,000	(294,048,805)	(7,994,940,091)	31,711,011,105

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Nama entitas/ Entity name	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian rugi entitas anak/ *Accumulated share loss of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain anak perusahaan/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99.00%	40,000,000,000	(3,191,630,984)	(3,641,645,470)	33,166,723,546

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai penyertaan saham pada anak perusahaan pada akhir tahun pelaporan.

Management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of the investment in shares of subsidiaries at the end of the reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK / *3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES*

Perusahaan tidak memiliki saldo dan transaksi yang signifikan dengan entitas anak.

The Company has no significant balances and transactions with subsidiaries.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	13,500,000	18,500,000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,005,639	1,942,427	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,629,394	2,076,223	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Index Selindo	3,362,638	3,432,638	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank MNC International Tbk	4,245,000	4,295,000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11,370,006	15,177,299,829	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	60,186,266	9,943,701	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	10,431,812,997	24,003,457,196	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93,580,070,684	93,707,237,903	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	**104,108,182,624**	**132,928,184,918**	***Total***

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSIT*

	31 Maret 2026 *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	7,500,000,000	4,500,000,000	*PT Bank Central Asia Tbk*

6. PORTOFOLIO EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	211,232,939,007	208,330,150,265	*Marketable securities measured at fair value through profit or loss*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29,964,998,230	35,736,886,295	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah	**241,197,937,237**	**244,067,036,560**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / ***Marketable securities measured at fair value through profit or loss***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dana Investasi - Real Estate	211,232,939,007	208,330,150,265	*Real estate investment trust*
Total	**211,232,939,007**	**208,330,150,265**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / ***Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Reksadana	7,652,163,997	1,828,482,907	*Mutual fund*
Saham	2,067,114,753	2,251,448,918	*Shares*
Obligasi	20,245,719,480	31,656,954,470	*Bonds*
Sub Jumlah	**29,964,998,230**	**35,736,886,295**	***Sub Total***

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			***Related Parties (Note 31)***
Obligasi	30,065,070	11,907,463,170	*Bonds*
Reksadana	7,652,163,997	1,828,482,907	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	211,232,939,007	208,330,150,265	*Real estate investment trust*
Sub Jumlah	**218,915,168,074**	**222,066,096,342**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saham	2,091,761,553	2,276,095,718	*Shares*
Obligasi	20,249,011,030	19,782,847,920	*Bonds*
Sub Jumlah	**22,340,772,583**	**22,058,943,638**	***Sub total***
Jumlah	**241,255,940,657**	**244,125,039,980**	***Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(58,003,420)	(58,003,420)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**241,197,937,237**	**244,067,036,560**	***Net***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi / ***Based on Type of Investment***

a. Reksadana / *a. Mutual Funds*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 31)				***Related Party (Note 31)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Pasar Uang	6,010,203,187	6,023,478,532	13,275,345	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	5,000,000,000	1,628,685,465	(3,371,314,535)	*Reliance Dana Saham*
Jumlah	**11,010,203,187**	**7,652,163,997**	**(3,358,039,190)**	***Total***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 31)				***Related Party (Note 31)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Saham	5,000,000,000	1,828,482,907	(3,171,517,093)	*Reliance Dana Saham*
Jumlah	**5,000,000,000**	**1,828,482,907**	**(3,171,517,093)**	***Total***

b. Dana Investasi – Real Estat / *b. Real Estate Investment Trust*

31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	137,863,733	1,839,687	139,703,420	1,512	211,427,258,778	211,232,939,007	194,319,772

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44,846,168	93,017,565	137,863,733	1,511	176,499,199,989	208,330,150,265	31,830,950,276

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham / ***c. Shares***

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1,375,463,000	317,500,000	(1,057,963,000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1,391,500,000	242,880,000	(1,148,620,000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955,940,774	979,516,800	23,576,026	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434,493,605	457,687,163	23,193,558	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13,671,600	56,965,000	43,293,400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91,062,500	35,391,621	(55,670,879)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202,950	496,320	293,370	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	288,000	820,000	532,000	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4,492,800	374,400	(4,118,400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	60,060	60,060	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100,000	58,000	(42,000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)	-	7,725	7,725	*PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)* *0*
PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)	-	1,000	1,000	*PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13,250	2,600	(10,650)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3,120	864	(2,256)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24,646,800	-	(24,646,800)	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
Sub total	**4,291,878,399**	**2,091,761,553**	**(2,200,116,846)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(24,646,800)	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**-**	**2,067,114,753**	**-**	***Total***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Saham / *d. Shares*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955,940,774	979,516,800	23,576,026	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434,493,605	552,381,060	117,887,455	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1,375,463,000	357,500,000	(1,017,963,000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1,391,500,000	273,240,000	(1,118,260,000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13,671,600	56,965,000	43,293,400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91,062,500	54,766,596	(36,295,904)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202,950	576,840	373,890	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	288,000	555,000	267,000	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4,492,800	374,400	(4,118,400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	143,880	143,880	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100,000	60,000	(40,000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)	-	8,100	8,100	*PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)*
PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)	-	3,200	3,200	*PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH-W)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13,250	3,175	(10,075)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3,120	1,464	(1,656)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)	-	203	203	*PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO-W)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24,646,800	-	(24,646,800)	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
Sub total	**4,291,878,399**	**2,276,095,718**	**(2,015,782,681)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(24,646,801)	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**4,291,878,399**	**2,251,448,917**	**(2,015,782,681)**	***Total***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi dan sukuk / *d. Bonds and sukuk*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 31)						***Related Parties (Note 31)***
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	30,254,880	30,065,070	(189,810)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724,717,158	667,132,400	(57,584,758)	*WSKT03BCN4*
IATA01BCN1	idA-	6 Okt 2026/ *Oct 6, 2026*	560,000,000	568,505,840	8,505,840	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	1,650,000,000	1,732,163,400	82,163,400	*IATA01CCN1*
SWIATA010CC1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	16,740,000,000	17,231,084,640	491,084,640	*SIBMTR04BCN1*
SIBMTR04BCN2	idA+	21 Juni 2027/ *Juni 21 2027*	50,000,000	50,124,750	124,750	*SIBMTR04BCN2*
Jumlah			**19,754,972,038**	**20,279,076,100**	**524,104,062**	***Total***
Dikurangi						***Less***
Cadangan penurunan nilai nilai			-	(33,356,620)	-	*Allowance for impairment*
Total			**19,754,972,038**	**20,245,719,480**	**524,104,062**	***Total***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 31)						***Related Parties (Note 31)***
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	11,921,850,450	11,907,463,170	(14,387,280)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724,717,158	667,132,400	(57,584,758)	*WSKT03BCN4*
IATA01BCN1	idA-	6 Okt 2026/ *Oct 6, 2026*	560,000,000	577,444,560	17,444,560	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	1,650,000,000	1,794,394,800	144,394,800	*IATA01CCN1*
SWIATA010CC1	idA-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	16,740,000,000	16,693,780,860	(46,219,140)	*SIBMTR04BCN1*
SIBMTR04BCN2	idA+	21 Juni 2027/ *Juni 21 2027*	50,000,000	50,095,300	95,300	*SIBMTR04BCN2*
Jumlah			**31,646,567,608**	**31,690,311,090**	**43,743,482**	***Total***
Dikurangi						***Less***
Cadangan penurunan nilai nilai			-	(33,356,620)	-	*Allowance for impairment*
Total			**31,646,567,608**	**31,656,954,470**	**43,743,482**	***Total***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

a. Piutang Nasabah / *a. Receivables from Customer*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang nasabah	79,085,249,444	83,082,258,578	*Receivables form customers*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	40,454,244,378	72,334,517,885	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Jumlah	**119,539,493,822**	**155,416,776,463**	***Total***

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	56,127,454,424	60,124,463,559	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers Account*
Narada Aset Manajemen	40,112,129,179	40,112,129,179	*Narada Aset Manajemen*
Sub	**96,239,583,603**	**100,236,592,738**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(17,154,334,159)	(17,154,334,160)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**79,085,249,444**	**83,082,258,578**	***Total***

Berdasarkan Pihak / ***Based on Relationship***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	20,147,045,496	24,782,165,923	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	35,171,767,409	34,533,656,116	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	23,766,436,539	23,766,436,539	*Regular Transaction*
Jumlah	**79,085,249,444**	**83,082,258,578**	***Total***

Berdasarkan Umur Piutang / ***Based on Aging***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	22,957,795,021	22,957,795,018	*Account receivables is overdue but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	56,127,454,424	60,124,463,560	*Account receivable not overdue*
Jumlah	**79,085,249,444**	**83,082,258,578**	***Total***

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	(17,154,334,161)	(12,839,443,456)	*Beginning balance of the year*
Pengurangan tahun berjalan	-	(4,314,890,705)	*Current year reductions*
Saldo akhir periode	**(17,154,334,161)**	**(17,154,334,161)**	***Ending balance of the periode***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) / *RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)*

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan / *b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang transaksi bursa	34,997,933,800	66,896,211,600	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	5,456,310,578	5,438,306,285	*Guarantee Deposits*
Jumlah	**40,454,244,378**	**72,334,517,885**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO / *8. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET*

				31 Maret 2026 / March 31, 2026			
Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivable from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	9 Januari 2025	12 Januari 2027	10,281,888,000	11,546,560,224	987,061,248	10,559,498,976
PT MithaHarum Abadi							
RELI	JBM341	15 Januari 2026	10 Februari 2027	2,309,450,000	2,610,448,317	243,262,067	2,367,186,250
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2026	15 Desember 2026	13,655,526,000	15,080,252,546	1,183,478,920	13,896,773,626
PT MithaHarum Abadi							
RELI	JBM341	09 Maret 2026	27 Maret 2027	5,901,532,000	6,643,157,855	768,314,267	5,874,843,588
Jumlah				**32,148,396,000**	**35,880,418,942**	**3,182,116,502**	**32,698,302,440**

				31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivable from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	9 Januari 2025	7 Januari 2026	10,236,330,400	11,474,926,378	23,884,771	11,451,041,607
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	6 Februari 2025	4 Februari 2026	12,108,500,000	13,573,628,500	141,265,833	13,432,362,667
PT Mitra Harum Abadi							
RELI	JBM341	27 Maret 2025	5 Maret 2026	5,264,000,000	5,865,850,667	112,298,667	5,753,552,000
Jumlah				**27,608,830,400**	**30,914,405,545**	**277,449,271**	**30,636,956,274**

9. PENDAPATAN / *9. REVENUES*

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan / *a. By Nature of Revenue*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak berelasi (Catatan 31)	5,658,507	10,489,153	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	4,871,796,268	4,292,540,213	*Third parties*
Sub total	**4,877,454,775**	**4,303,029,366**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi (Catatan 31)	2,389,759,891	3,141,124,518	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	827,355,711	1,981,775,263	*Third parties*
Sub total	**3,217,115,602**	**5,122,899,781**	***Sub total***
Total	**8,094,570,377**	**9,425,929,147**	***Total***

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	4,871,796,268	2,847,884,800	*Securities Transaction*
Jasa emisi efek	-	1,444,655,413	*Securities emission services*
komisi	5,658,507	10,489,153	*Commision*
Sub Total	**4,877,454,775**	**4,303,029,366**	***Sub Total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan belum terealisasi DIRE	194,319,772	-	*Unrealized gain on DIRE*
Pendapatan bunga	3,022,795,830	5,122,899,781	*Interest income*
Total Pihak Ketiga	**3,217,115,602**	**5,122,899,781**	***Total Third Parties***
TOTAL	**8,094,570,377**	**9,425,929,147**	***TOTAL***

10. BEBAN / *10. EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Kepegawaian	2,576,269,181	2,225,843,115	*Personnel*
Pemasaran	1,151,792,992	934,177,952	*Marketing*
Penyusutan aset tetap	198,917,332	829,897,876	*Depreciation of fixed assets*
Pajak final	282,052,639	596,797,935	*Final tax*
Jasa profesional	769,824,069	385,476,445	*Profesional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	389,308,580	317,446,158	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak guna	385,219,790	218,932,566	*Depreciation of right-of-use assets*
Perlengkapan kantor	99,869,420	105,728,131	*Office supplies*
Utilitas	222,934,784	220,591,655	*Utilities*
Transaksi sekuritas	660,479,531	112,213,479	*Securities transactions*
Keanggotaan	81,135,828	84,847,280	*Membership*
Transportasi	80,661,299	82,911,427	*Transportation*
Langganan informasi	12,115,000	22,496,871	*Information subcription*
Sewa	18,232,650	20,038,740	*Rent*
Beban pajak lain-lain	381,824,346	8,351,180	*Others tax expenses*
Asuransi	147,698,068	2,489,064	*Insurance*
Lain-lain	50,574,625	6,432,000	*Others*
Total	**7,508,910,134**	**6,174,671,874**	***Total***

11. PENDAPATAN LAINNYA / *11. OTHER REVENUE*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Pendapatan bunga diluar usaha	1,372,947,547	332,392,480	*Interest income excluding business*
Laba penjualan aset tetap	509,909,910	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	(207,603,473)	66,945,302	*Others*
Jumlah	**1,675,253,984**	**399,337,783**	***Total***

12. BEBAN LAINNYA / *12. OTHER EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Administrasi bank	133,642,100	64,233,149	*Bank administration*
Lain - lain	379,646,974	228,060,070	*Others*
Jumlah	**513,289,074**	**292,293,219**	**Total**

13. BIAYA KEUANGAN / *13.OTHER FINANCE EXPENSES*

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*	31 Maret 2025 / *March 31, 2025*	
Bunga pembiayaan	4,327,312	-	*Financing interest*
Jumlah	**4,327,312**	**-**	***Total***